



Buku Guru

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

<http://jose.kemdikbud.go.id>

SMP/MTs
Kelas

VIII

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014. viii, 224 hlm. : illus. ; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas VIII

ISBN 978-602-282-071-0 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-282-073-4 (jilid 2)

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan — Studi dan Pengajaran

I. Judul II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

370.11P

Kontributor Naskah : Salikun dan Lukman Surya Saputra
Penelaah : Muhammad Halimi dan Nasiwan
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemdikbud

Cetakan Ke-1, 2014

Disusun dengan huruf Minion Pro, 11 pt

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya melalui pembelajaran sejumlah mata pelajaran yang dirangkai sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung pencapaian kompetensi tersebut. Apabila pada jenjang SD/MI semua mata pelajaran digabung menjadi satu dan disajikan dalam bentuk tema-tema, pada jenjang SMP/MTs pembelajaran sudah mulai dipisah-pisah menjadi mata pelajaran.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan untuk jenjang SMP/MTs, yang dirancang untuk menghasilkan siswa yang memiliki keimanan dan akhlak mulia sebagaimana diarahkan oleh falsafah hidup bangsa Indonesia yaitu Pancasila sehingga dapat berperan sebagai warga negara yang efektif dan bertanggung jawab. Pembahasannya secara utuh mencakup empat pilar kebangsaan yang terkait satu sama lain, yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dirancang berbasis aktivitas terkait dengan sejumlah tema kewarganegaraan yang diharapkan dapat mendorong siswa menjadi warga negara yang baik melalui kepeduliannya terhadap permasalahan dan tantangan yang dihadapi masyarakat sekitarnya. Kepedulian tersebut ditunjukkan dalam bentuk partisipasi aktif dalam pengembangan komunitas yang terkait dengan dirinya. Kompetensi yang dihasilkan bukan lagi terbatas pada kajian pengetahuan dan keterampilan penyajian hasil kajiannya dalam bentuk karya tulis, tetapi lebih ditekankan kepada pembentukan sikap dan tindakan nyata yang harus mampu dilakukan oleh tiap siswa. Dengan demikian akan terbentuk sikap yang cinta dan bangga sebagai bangsa Indonesia.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam berbagai bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	viii

Bagian 1. Petunjuk Umum	1
Bagian 2. Petunjuk Pembelajaran per Bab	52

SEMESTER I

Bab I	Merajut Manusia dan Masyarakat Berdasarkan Pancasila	55
	A. Kompetensi Inti (KI)	55
	B. Kompetensi Dasar (KD)	55
	C. Indikator	55
	D. Materi dan Proses Pembelajaran	56
	Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)	57
	Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)	63
	Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)	68
	Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)	74
Bab II	Menyemai Kesadaran Konstitusional dalam Kehidupan Bernegara	80
	A. Kompetensi Inti (KI)	80
	B. Kompetensi Dasar (KD)	80
	C. Indikator	80
	D. Materi dan Proses Pembelajaran	81
	Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)	81
	Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)	86
	Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)	89
	Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)	94
Bab III	Disiplin itu Indah	101
	A. Kompetensi Inti (KI)	101
	B. Kompetensi Dasar (KD)	101
	C. Indikator	101
	D. Materi dan Proses Pembelajaran	102
	Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)	102
	Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)	107
	Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)	113
	Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)	117

Bab IV	Menjelajah Masyarakat Indonesia	123
	A. Kompetensi Inti (KI)	123
	B. Kompetensi Dasar (KD)	123
	C. Indikator	123
	D. Materi dan Proses Pembelajaran	124
	Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)	124
	Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)	129
	Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)	133
	Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)	137
 SEMESTER 2		
Bab V	Kita Semua Sederajat dan Bersaudara	144
	A. Kompetensi Inti (KI)	144
	B. Kompetensi Dasar (KD)	144
	C. Indikator	145
	D. Materi dan Proses Pembelajaran	145
	Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)	145
	Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)	149
	Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)	152
	Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)	156
	Pembelajaran Pertemuan Kelima (120 menit)	159
 Bab VI	 Pemuda Penentu Masa Depan Indonesia	 165
	A. Kompetensi Inti (KI)	165
	B. Kompetensi Dasar (KD)	165
	C. Indikator	165
	D. Materi dan Proses Pembelajaran	166
	Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)	166
	Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)	171
	Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)	175
	Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)	179
	Pembelajaran Pertemuan Kelima (120 menit)	183
 Bab VII	 Bersatu Kita Teguh	 189
	A. Kompetensi Inti (KI)	189
	B. Kompetensi Dasar (KD)	189
	C. Indikator	189
	D. Materi dan Proses Pembelajaran	190
	Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 menit)	190
	Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 menit)	195
	Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 menit)	198
	Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 menit)	202
	Pembelajaran Pertemuan Kelima (120 menit)	206
	Pembelajaran Pertemuan Keenam (120 menit).....	210
 Daftar Pustaka		 215
Glosarium	218
Daftar Indeks	224

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Bekerja keras untuk masa depan bangsa merupakan salah satu bentuk hidup berpancasila	57
Gambar 1.2	Mr. Soepomo	58
Gambar 1.3	Mr. Muh Yamin	58
Gambar 1.4	Ir. Soekarno	58
Gambar 1.5	Peserta didik memanfaatkan perpustakaan untuk belajar	60
Gambar 1.6	Candi Borobudur	64
Gambar 1.7	Keharmonisan Keluarga	64
Gambar 1.8	Bekerja dalam kelompok menanamkan gotong royong	66
Gambar 1.9	Menolong sesama merupakan wujud melaksanakan nilai-nilai Kemanusiaan	70
Gambar 1.10	Menyajikan hasil telaah membangun rasa percaya diri	72
Gambar 1.11	Perilaku saling menghormati dalam perbedaan agama	75
Gambar 2.1	Kesadaran konstitusional perlu ditampilkan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	82
Gambar 2.2	Pelaksanaan Pemilihan Umum	83
Gambar 2.3	Membina hubungan luar negeri sebagai wujud kedaulatan	83
Gambar 2.4	Memanfaatkan Majalah Dinding untuk menyajikan hasil telaah ..	87
Gambar 2.5	Gedung Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)	91
Gambar 2.6	Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber dan tempat belajar ..	92
Gambar 2.7	Displai sebagai cara untuk menyajikan hasil telaah	96
Gambar 3.1	Contoh peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia	103
Gambar 3.2	Upacara Bendera	104
Gambar 3.3	UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai hukum dasar	109
Gambar 3.4	Ketetapan MPR sebagai produk hukum yang mengikat	109
Gambar 3.5	UU Tentang Sistem Pendidikan Nasional	110
Gambar 3.6	Peserta didik saling menyajikan di kelompok ahli	111
Gambar 3.7	Mengantri merupakan salahsatu bentuk kesadaran terhadap peraturan bermasyarakat dan bernegara	118
Gambar 3.8	Mengendarai kendaraan bermotor tanpa mengindahkan peraturan berbahaya untuk diri sendiri dan orang lain	118
Gambar 3.9	Contoh peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia	103
Gambar 4.1	Kebersamaan antar masyarakat memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia	125
Gambar 4.2	Senyum Ceria Anak Indonesia dalam Keberagaman	126
Gambar 4.3	Upacara Adat Ngaben di Bali	130
Gambar 4.4	Pemanfaatan TIK sebagai sumber belajar	134
Gambar 4.5	Menyaji hasil gagasan di depan kelas	138
Gambar 4.6	Pentas seni sebagai alternatif praktik kewarganegaraan	141
Gambar 5.1	Pelajar di Sorong, Papua Barat SMPN 2 Sorong	146
Gambar 5.2	Memperoleh pendidikan merupakan hak warga negara	147
Gambar 5.3	Guru dapat menjadi nara sumber bagi peserta didik	150

Gambar 5.4	Diskusi Kelompok Membangun Sikap Toleransi dan Kepedulian....	154
Gambar 5.5	Penyajian Projek Belajar Kewarganegaraan KBI oleh SMPN 1 Sorong.....	160
Gambar 6.1	Museum Sumpah Pemuda.....	167
Gambar 6.2	Peserta Kongres Pemuda II.....	168
Gambar 6.3	Kerja bakti.....	172
Gambar 6.4	Musyawaharah Anggota DPRD dengan kelompok tani di Rokan Hilir Riau.....	176
Gambar 6.5	Koperasi Sekolah.....	176
Gambar 6.6	Piket kelas merupakan perwujudan kebersamaan menjaga kebersihan dan keindahan kelas.....	180
Gambar 7.1	Perjuangan merebut kemerdekaan dan pembangunan yang telah dilaksanakan merupakan warisan yang harus dijaga oleh generasi penerus bangsa.....	191
Gambar 7.2	Naskah Proklamasi Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).....	192
Gambar 7.3	Wilayah Indonesia tempat hidup dan berkembangnya bangsa Indonesia.....	196
Gambar 7.4	Pemanfaatan TIK dalam penyajian meningkatkan pemahaman peserta didik.....	200
Gambar 7.5	Negara Persatuan menyatukan perbedaan bangsa Indonesia dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.....	203
Gambar 7.6	Kelas dengan suasana Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).....	211
Gambar 7.7	Perilaku saling menghormati dalam perbedaan agama.....	224
Gambar 7.8	Gedung Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR).....	224

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PPKn Kelas VIII.....	3
Tabel 1.2	Alokasi waktu setiap bab	6
Tabel 1.3	Rumusan Indikator Kompetensi Dasar pada KI-3 dan KI-4	6
Tabel 1.4	Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya	16
Tabel 1.5	Alternatif Model Pembelajaran PPKn	18
Tabel 1.6	Alternatif pemilihan model pembelajaran berdasarkan ranah kompetensi.....	30
Tabel 1.7	Indikator Sikap Spritual dan Sikap Sosial	34

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Bagian 1

Petunjuk Umum

A. Konsep Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dalam tinjauan pedagogik, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dapat dikatakan merupakan bidang kajian keilmuan, program kurikuler, dan aktivitas sosial-kultural yang bersifat multidimensional. Sifat multidimensional ini menyebabkan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat disikapi sebagai: pendidikan nilai dan moral, pendidikan kemasyarakatan, pendidikan kebangsaan, pendidikan kewarganegaraan, pendidikan politik, pendidikan hukum dan hak asasi manusia, serta pendidikan demokrasi.

Di Indonesia, arah pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan tidak boleh keluar dari landasan ideologi Pancasila, landasan konstitusional UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan landasan operasional Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selain itu, tidak boleh juga keluar dari koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan filosofi Bhinneka Tunggal Ika. Itu sebabnya secara terminologi, pendidikan kewarganegaraan di Indonesia digunakan istilah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Sesuai dengan namanya, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang mempunyai misi sebagai pendidikan nilai dan moral Pancasila, penyadaran akan norma dan konstitusi UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945, pengembangan komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan penghayatan terhadap filosofi Bhinneka Tunggal Ika. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dimaksudkan sebagai upaya membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Oleh karena itu, secara umum pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah adalah pengembangan kualitas warga negara secara utuh, dalam aspek-aspek sebagai berikut.

1. Kesadaran sebagai warga negara (*civic literacy*), yakni pemahaman peserta didik sebagai warga negara tentang hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan demokrasi konstitusional Indonesia serta menyesuaikan perilakunya dengan pemahaman dan kesadaran itu;
2. Komunikasi sosial kultural kewarganegaraan (*civic engagement*), yakni kemauan dan kemampuan peserta didik sebagai warga negara untuk melibatkan diri dalam komunikasi sosial-kultural sesuai dengan hak dan kewajibannya.

3. Kemampuan berpartisipasi sebagai warga negara (*civic skill and participation*), yakni kemauan, kemampuan, dan keterampilan peserta didik sebagai warga negara dalam mengambil prakarsa dan/atau turut serta dalam pemecahan masalah sosial-kultur kewarganegaraan di lingkungannya.
4. Penalaran kewarganegaraan (*civic knowledge*), yakni kemampuan peserta didik sebagai warga negara untuk berpikir secara kritis dan bertanggungjawab tentang ide, instrumentasi, dan praksis demokrasi konstitusional Indonesia.
5. Partisipasi kewarganegaraan secara bertanggung jawab (*civic participation and civic responsibility*), yakni kesadaran dan kesiapan peserta didik sebagai warga negara untuk berpartisipasi aktif dan penuh tanggung jawab dalam berkehidupan demokrasi konstitusional. (Budimansyah, Dasim. *Cakrawala PKn*, 2012)

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di tingkat persekolahan bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang cerdas dan baik (*to be smart dan good citizen*) berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Warga negara yang dimaksud adalah warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), sikap dan nilai (*attitudes and values*), keterampilan (*skills*) yang dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air sebagai wujud implementasi dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila.

Tujuan akhir dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah warga negara yang cerdas dan baik, yakni warga negara yang bercirikan tumbuh-kembangnya kepekaan, ketanggapan, kritisasi, dan kreativitas sosial dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara tertib, damai, dan kreatif, sebagai cerminan dan pengejawantahan nilai, norma dan moral Pancasila. Para peserta didik dikondisikan untuk selalu bersikap kritis dan berperilaku kreatif sebagai anggota keluarga, warga sekolah, anggota masyarakat, warga negara, dan umat manusia di lingkungannya secara cerdas dan baik. Proses pembelajaran diorganisasikan dalam bentuk belajar sambil berbuat (*learning by doing*), belajar memecahkan masalah sosial (*social problem solving learning*), belajar melalui perlibatan sosial (*socio-participatory learning*), dan belajar melalui interaksi sosial-kultural sesuai dengan konteks kehidupan masyarakat.

B. Struktur Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII memiliki empat kompetensi inti dan 22 kompetensi dasar. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, konsep kompetensi inti ini merupakan konsep yang baru.

Setiap kompetensi inti mempunyai kedudukannya masing-masing, yaitu:

- a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
- d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

KI 1, KI 2, dan KI 4 harus dikembangkan dan ditumbuhkan melalui proses pembelajaran setiap materi pokok yang tercantum dalam KI 3. KI 1 dan KI 2 tidak diajarkan langsung (*direct teaching*), tetapi *indirect teaching* pada setiap kegiatan pembelajaran.

Berikut ini dipaparkan penyebaran kompetensi inti dan kompetensi dasar selengkapnya:

Tabel 1.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PPKn Kelas VIII

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa 2.2 Menghargai semangat kebangsaan dan kebernegeraan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional negara kebangsaan 2.3 Menghargai sikap kebersamaan dalam keberagaman masyarakat sekitar 2.4 Menghargai semangat dan komitmen Sumpah Pemuda dalam kehidupan bermasyarakat sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pemuda pada saat mendeklarasikan Sumpah Pemuda tahun 1928 2.5 Menghargai semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan bangsa untuk memperkuat dan memperkokoh NKRI

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>3.2 Memahami fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>3.4 Memahami norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia</p> <p>3.5 Memahami Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.6 Memahami makna keberagaman dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>3.7 Memahami unsur-unsur NKRI</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Menyaji hasil telaah fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3 Menyaji hasil telaah tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>4.4 Menalar hasil telaah norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia</p> <p>4.5 Menyaji pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	4.6 Menyaji hasil telaah tentang kerjasama dalam masyarakat yang beragam dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> 4.7 Menyaji hasil telaah unsur-unsur NKRI sebagai satu kesatuan yang utuh 4.8 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender 4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

Empat Kompetensi Inti (KI) yang kemudian dijabarkan menjadi 22 Kompetensi Dasar (KD) itu merupakan bahan kajian yang akan ditransformasikan dalam kegiatan pembelajaran selama satu tahun (dua semester) yang terurai dalam 32 minggu. Agar kegiatan pembelajaran itu tidak terasa terlalu panjang maka 32 minggu itu dibagi menjadi dua semester, semester pertama dan semester kedua. Setiap semester terbagi menjadi 16 minggu. Sehingga alokasi waktu yang tersedia adalah 3 x 40 menit x 32 minggu/tahun atau 3 x 40 menit x 16 minggu/semester.

Untuk efektivitas dan optimalisasi pelaksanaan pembelajaran pihak pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan buku teks pelajaran untuk mata pelajaran PPKn Kelas VIII. Berdasarkan jumlah KD terutama yang terkait dengan penjabaran KI ke-3, buku teks pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII disusun menjadi tujuh bab, yaitu:

- 1 **Bab I** : Merajut Manusia dan Masyarakat Berdasarkan Pancasila
- 2 **Bab II** : Menyemai Kesadaran Konstitusional dalam Bernegara
- 3 **Bab III** : Disiplin itu Indah
- 4 **Bab IV** : Kebersamaan dalam Keragaman Masyarakat Indonesia
- 5 **Bab V** : Kita Semua Sederajat dan Bersaudara
- 6 **Bab VI** : Pemuda Penentu Masa Depan Indonesia
- 7 **Bab VII** : Bersatu Kita Teguh

Sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia dalam satu tahun, maka penjadwalan setiap bab sebagai berikut :

Tabel 1.2 Alokasi Waktu setiap bab

Semester	Bab	Jumlah Pertemuan
1 (satu)	I	4
	II	4
	III	4
	IV	4
		16
2 (Dua)	V	5
	VI	5
	VII	6
		16

2. Pengembangan Indikator

Penguasaan KD dicapai melalui proses pembelajaran dan pengembangan pengalaman belajar atas dasar indikator yang telah dirumuskan dari setiap KD, terutama KD-KD penjabaran dari KI-3. Kompetensi dasar pada KI-3 untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII dapat dijabarkan menjadi beberapa indikator sebagai berikut.

Tabel 1.3 Rumusan Indikator Kompetensi Dasar pada KI-3 dan KI-4

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	3.1.1 Mendeskripsikan Kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa 3.1.2 Mendeskripsikan Menjelaskan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa 3.1.3 Mendeskripsikan Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.2 Memahami fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.2.1 Mendeskripsikan makna kedaulatan rakyat 3.2.2 Mendeskripsikan fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.2.3 Mendeskripsikan hubungan antarlembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
	3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan nasional	3.3.1 Mendeskripsikan makna peraturan perundang-undangan nasional 3.3.2 Mendeskripsikan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional 3.3.3 Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional
	3.4 Memahami norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia	3.4.1 Mendeskripsikan berbagai norma antardaerah di Indonesia 3.4.2 Mendeskripsikan berbagai kebiasaan antardaerah di Indonesia 3.4.3 Menjelaskan arti penting keberagaman norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia 3.4.4 Mengidentifikasi perilaku menghargai keberagaman norma dan kebiasaan di lingkungan sekolah dan masyarakat

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.5 Memahami Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>3.5.1 Mendeskripsikan hakikat hak asasi manusia sesuai Pancasila</p> <p>3.5.2 Mendeskripsikan jaminan perlindungan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.5.3 Mengidentifikasi perilaku menghargai hak dan kewajiban asasi manusia dalam lingkungan sekolah dan masyarakat</p>
	3.6 Memahami makna keberagaman dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	<p>3.6.1 Mendeskripsikan makna Sumpah Pemuda bagi bangsa Indonesia</p> <p>3.6.2 Mendeskripsikan semangat kekeluargaan dan gotong royong sebagai bentuk kerjasama dalam masyarakat yang beragam dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>3.6.3 Mengidentifikasi perilaku menghargai semangat kekeluargaan dan gotong royong sebagai bentuk kerjasama dalam lingkungan sekolah dan masyarakat</p>
	3.7 Memahami unsur-unsur NKRI	<p>3.7.1 Mendeskripsikan makna unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)</p> <p>3.7.2 Mendeskripsikan arti penting persatuan dan kesatuan untuk memperkuat dan memperkokoh NKRI</p> <p>3.7.3 Mengidentifikasi perilaku perwujudan persatuan dan kesatuan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
<p>4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.1.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>4.1.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>4.1.3 Menyusun laporan hasil telaah tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1.4 Menyusun gagasan tentang upaya mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1.5 Menyajikan laporan hasil telaah dan gagasan tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p>
	<p>4.2 Menyaji hasil telaah fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>4.2.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.2.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang fungsi lembaga-lembaga negara Republik Indonesia</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
		<p>4.2.3 Menyusun laporan hasil telaah tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.2.4 Menyajikan laporan hasil telaah tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
	<p>4.3 Menyaji hasil telaah tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p>	<p>4.3.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>4.3.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>4.3.3 Menyusun laporan hasil telaah tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p> <p>4.3.4 Menyajikan laporan hasil telaah tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional</p>
	<p>4.4 Menalar hasil telaah norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia</p>	<p>4.4.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia</p> <p>4.4.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
		<p>4.4.3 Meyusun laporan hasil telaah tentang norma dan kebiasaan antardearah di Indonesia</p> <p>4.4.4 Menyusun gagasan tentang pelestarian norma dan kebiasaan antardearah di Indonesia</p> <p>4.4.5 Menyajikan laporan hasil telaah dan gagasan tentang norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia</p>
	<p>4.5 Menyaji pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>4.5.1 Menunjukkan keterampilan dalam mengamati pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.5.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang hak asasi manusia dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.5.3 Menyusun laporan hasil telaah hak asasi manusia dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.5.4 Menyajikan laporan hasil telaah hak asasi manusia dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>
	<p>4.6 Menyaji hasil telaah tentang kerjasama dalam masyarakat yang beragam dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p>	<p>4.6.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang kerjasama dalam masyarakat yang beragam dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
		<p>4.6.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang kerjasama dalam masyarakat yang beragam dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>4.6.3 Menyusun laporan hasil telaah tentang kerjasama dalam masyarakat yang beragam dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>4.6.4 Menyajikan laporan hasil telaah tentang kerjasama dalam masyarakat yang beragam dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p>
	<p>4.7 Menyaji hasil telaah unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai satu kesatuan yang utuh</p>	<p>4.7.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan yang utuh</p> <p>4.7.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan yang utuh</p> <p>4.7.3 Menyajikan laporan hasil telaah tentang unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan yang utuh</p> <p>4.7.4 Menyajikan laporan hasil telaah tentang unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan yang utuh</p>

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
	4.8 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya & gender	4.8.1 Mencoba berinteraksi dengan teman dan orang lain dalam keberagaman masyarakat 4.8.2 Menyajikan laporan hasil interaksi dengan teman dan orang lain dalam keberagaman masyarakat.
	4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional	4.9.1 Menyaji praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan lingkungan sekolah dan masyarakat 4.9.2 Menyaji praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan menghargai sistem pemerintahan Indonesia 4.9.3 Menyaji praktik kewarganegaraan berkaitan dengan mentaati peraturan perundang-undangan nasional 4.9.4 Menyaji praktik kewarganegaraan tentang norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia 4.9.5 Menyaji praktik kewarganegaraan tentang pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur UUD NRI Tahun 1945 4.9.6 Menyaji praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan bangsa.

C. Strategi dan Model Umum Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1. Konsep dan Strategi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Konsep dan strategi pembelajaran merupakan salah satu elemen perubahan dalam Kurikulum 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum mengutarakan secara jelas konsep dan strategi pembelajaran sebagai implementasi Kurikulum 2013. Berikut disampaikan isi konsep dan strategi pembelajaran tersebut yang juga menjadi dasar strategi dan model umum pembelajaran PPKn.

Secara prinsip, kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Lebih lanjut, strategi pembelajaran harus diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat, dan yang pada gilirannya mereka menjadi komponen penting untuk mewujudkan masyarakat belajar. Kualitas lain yang dikembangkan kurikulum dan harus terealisasikan dalam proses pembelajaran antara lain kreativitas, kemandirian, kerja sama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi dan kecakapan hidup peserta didik guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Di dalam pembelajaran, peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan jaman tempat dan waktu ia hidup. Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Guru memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan mengembangkan suasana belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri, menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru mengembangkan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk meniti anak tangga yang membawa peserta didik ke pemahaman yang lebih tinggi, yang semula dilakukan dengan bantuan guru tetapi semakin lama semakin mandiri. Bagi peserta didik, pembelajaran harus bergeser dari “diberi tahu” menjadi “aktif mencari tahu”.

Kurikulum 2013 mengembangkan dua modus proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan di mana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir, dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*.

Pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung tetapi tidak dirancang dalam kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap. Berbeda dengan pengetahuan tentang nilai dan sikap yang dilakukan dalam proses pembelajaran langsung oleh mata pelajaran tertentu, pengembangan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan yang terjadi selama belajar di sekolah dan di luar dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler terjadi proses pembelajaran untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap.

Baik pembelajaran langsung maupun pembelajaran tidak langsung terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah. Pembelajaran langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-3 dan KI-4. Keduanya, dikembangkan secara bersamaan dalam suatu proses pembelajaran dan menjadi wahana untuk mengembangkan KD pada KI-1 dan KI-2. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-1 dan KI-2.

Pendekatan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Proses pembelajaran dalam pendekatan ilmiah terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu:

1. Mengamati;
2. Menanya;
3. Mengumpulkan informasi;
4. Mengasosiasi; dan
5. Mengkomunikasikan.

Kalimat pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1.4 Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi yang Dikembangkan
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat
Mengumpulkan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> * Melakukan eksperimen * Membaca sumber lain selain buku teks * Mengamati objek/ kejadian/ * Aktivitas * Wawancara dengan nara sumber 	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi yang Dikembangkan
Mengasosiasi/ mengolah Informasi	<ul style="list-style-type: none"> * Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. * Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan 	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan
Mengomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Dikutip dari Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013

2. Strategi dan Model Umum Pembelajaran PPKn

Dalam pembelajaran PPKn perlu dipahami hubungan konseptual dan fungsional strategi serta metode pembelajaran dengan pendekatan dan model pembelajaran. Pendekatan dimaknai sebagai cara menyikapi/melihat (*a way of viewing*). Strategi dimaknai sebagai cara mencapai tujuan dengan sukses (*a way of winning the game* atau *a way of achieving of objectif*). Metode adalah cara menangani sesuatu (*a way of dealing*). Sedangkan teknik dimaknai sebagai cara memperlakukan sesuatu (*a way creating something*). Dilain pihak model adalah kerangka yang berisikan langkah-langkah/urut-urutan kegiatan/sintakmatik yang secara operasional perlu dilakukan oleh guru dan siswa.

Secara umum strategi pembelajaran dalam PPKn yang dimaksudkan untuk memfasilitasi siswa dalam menguasai kompetensi (KI-3, KI-4, KI-2, KI-1) secara utuh melalui pembelajaran yang bersifat otentik. Pembelajaran PPKn dapat menggunakan strategi dan metode yang sudah dikenal selama ini, seperti Jigsaw, Strategi Reading Guide (Membaca Buku Ajar), Information Search (Mencari Informasi), dan sebagainya. Pada dasarnya tidak ada strategi pembelajaran yang dipandang paling baik, karena setiap strategi pembelajaran saling memiliki keunggulan masing-masing. Strategi pembelajaran yang dinyatakan baik dan tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu belum tentu baik dan tepat digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lain. Itulah sebabnya, seorang pendidik diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memilih dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran, agar dalam melaksanakan tugasnya dapat memilih alternatif strategi yang dirasakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Secara khusus pembelajaran PPKn mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PPKn. Model pembelajaran tersebut adalah :

Tabel 1.5 Alternatif Model Pembelajaran PPKn

No.	Nama Model	Deskripsi Model	Sasaran Efektif
1.	Pembiasaan	Penugasan dan pemantauan pelaksanaan sikap dan/atau perilaku kewargaan (sekolah/masyarakat/negara) yang baik oleh peserta didik.	Sikap dan keterampilan
2.	Keteladanan	Penampilan sikap dan/atau perilaku kewargaan (sekolah/masyarakat/warga negara) yang baik dari seluruh unsur manajemen sekolah dan guru.	Sikap dan keterampilan

No.	Nama Model	Deskripsi Model	Sasaran Efektif
3.	Pensuasanaan Lingkungan	Penataan lingkungan kelas/sekolah dengan kelengkapan simbol-simbol kemasyarakatan/kenegaraan, antara lain Bendera Merah Putih, Garuda Pancasila, Foto Presiden dan Wakil Presiden.	Sikap dan keterampilan
4.	Bekerja dalam Kelompok	Dengan penugasan guru, peserta didik mengerjakan tugas tertentu terkait hak dan kewajiban sebagai warga sekolah/masyarakat/negara dalam kelompok kecil (3-5orang).	Sikap dan keterampilan
5.	Mendengarkan Penuh Perhatian	Peserta didik secara bersama diminta menyimak rekaman pidato atau penjelasan seseorang, dan mencatat pokok-pokok pikiran dari pembicara	Sikap, pengetahuan, dan keterampilan
6.	Bertanya Mendalam/ Dialektis	Peserta didik secara berpasangan berlatih menggunakan keterampilan bertanya tentang suatu hal/isu secara bergiliran sebagai yang bertanya dan yang menjawab sampai diperoleh jawaban final.	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan

No.	Nama Model	Deskripsi Model	Sasaran Efektif
7.	Berdiskusi Peristiwa Publik	Peserta didik secara perseorangan diminta mengangkat suatu peristiwa yang sangat aktual di lingkungannya, kemudian difasilitasi untuk menetapkan satu peristiwa untuk didiskusikan secara kelompok (3–5orang)	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan
8.	Partisipasi dalam Asosiasi	Peserta didik difasilitasi untuk membentuk klub-klub di sekolahnya, misalnya klub pencinta alam, penyayang binatang, penjaga kelestarian lingkungan, dlsb.	Sikap dan keterampilan
9.	Membangun Koalisi	Peserta didik difasilitasi untuk bekerjasama antarklub untuk melaksanakan tugas tertentu, misalnya untuk penghijauan lingkungan sekolahnya.	Sikap dan keterampilan
10.	Mengelola Konflik	Peserta didik berlatih menengahi suatu konflik antar siswa di sekolahnya melalui bermain peran sebagai pihak yang terlibat konflik dan yang menjadi mediator konflik secara bergantian, dengan menerapkan mediasi konflik yang cocok	Sikap dan keterampilan
11.	Pengabdian kepada Masyarakat	Secara berkala peserta didik difasilitasi untuk mengadakan kerjabakti membantu masyarakat sekitar dalam menanggulangi masalah sosial terkait kejadian atau bencana tertentu, sebagai kegiatan kemanusiaan.	Sikap dan keterampilan

12.	Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Peserta didik difasilitasi/ ditugaskan untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu melalui jaringan internet.	Pengetahuan
13.	Pelacakan Isu dalam Media Massa	Peserta didik secara berkelompok ditugasi untuk melacak berita yang berisi masalah pelik dalam masyarakat dengan cara menghimpun kliping beberapa koran lokal dan/atau nonlokal	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan
14.	Meneliti Isu Publik	Guru menyiapkan beberapa isu publik yang muncul atau berkembang suatu waktu tertentu. Selanjutnya dipilih satu isu publik untuk dikaji secara kelompok tentang latar belakang dan kejelasan isu tersebut, serta memberikan klarifikasi yang dapat dipahami orang lain.	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan
15.	Menghadiri Pertemuan/ Dengar Pendapat	Peserta didik diminta untuk menghadiri suatu pertemuan yang diadakan di lingkungannya yang sebelumnya dikoordinasikan oleh guru. Masing-masing peserta didik diminta untuk menuliskan laporan singkat tentang pertemuan tersebut	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan

No.	Nama Model	Deskripsi Model	Sasaran Efektif
16.	Mewawancarai Nara Sumber	Guru menugaskan peserta didik secara perseorangan untuk melakukan wawancara dengan pejabat setempat (Ketua RT/RW/Lurah/Camat, mencatat inti wawancara, dan menyusun laporan singkat hasil wawancara tersebut	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan
17.	Melaksanakan Pemilihan	Peserta didik difasilitasi untuk merencanakan dan melaksanakan pemilihan panitia karyawisata kelas atau pemilihan ketua kelas/ketua OSIS sekolah.	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan
18.	Melakukan Pendekatan	Diadakan simulasi pendekatan seorang tokoh masyarakat kepada birokrasi lokal untuk menyampaikan suatu usulan perbaikan sarana umum di lingkungannya yang memerlukan bantuan biaya dari pejabat setempat.	Sikap dan keterampilan
19.	Mengajukan Usul/ Petisi	Diadakan simulasi menyusun usulan/petisi dari masyarakat adat yang merasa dirugikan oleh pemerintah setempat yang akan membuat jalan melewati tanah miliknya tanpa ganti rugi yang memadai. Petisi disampaikan secara damai.	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan

No.	Nama Model	Deskripsi Model	Sasaran Efektif
20.	Menuliskan Gagasan	Masing-masing peserta didik diminta untuk menyiapkan suatu gagasan perbaikan lingkungan dan menuliskannya dalam bentuk usulan kegiatan.	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan
21.	Berbicara di Depan Publik	Secara perseorangan peserta didik difasilitasi untuk menyampaikan sebuah pidato singkat sebagai generasi muda yang mencintai budaya setempat untuk dilestarikan dalam memperkaya budaya nasional Indonesia.	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan
22.	Debat Pro-Kontra	Dipilih suatu kebijakan publik (riil atau fiktif) yang mengundang pandangan pro dan kontra. Setiap kelompok peserta didik (2-3 orang) dirancang untuk berperan sebagai kelompok yang pro atau yang kontra terhadap kebijakan tersebut. Seting debat dipimpin oleh guru atau peserta didik sebagai moderator. Dengan cara itu diharapkan peserta didik terbiasa berargumentasi secara rasional dan elegan.	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan
23.	Partisipasi Kewarganegaraan	Setiap peserta didik ditugaskan untuk ikut serta dalam suatu kegiatan sosial-kultural di lingkungannya, dan membuat catatan tentang kegiatan dan apa sumbangannya dalam kegiatan tersebut.	Sikap dan keterampilan

No.	Nama Model	Deskripsi Model	Sasaran Efektif
24.	Projek Belajar Kewarganegaraan	Secara klasikal peserta didik difasilitasi untuk merancang kegiatan pemecahan masalah terkait kebijakan publik dengan menerapkan langkah-langkah: pemilihan masalah, pemilihan alternatif kebijakan publik, pengumpulan data dan penyusunan portofolio, dan diakhiri dengan simulasi dengar pendapat dengan pejabat terkait.	Pengetahuan sikap, dan keterampilan
25.	Mengklarifikasi Nilai	Peserta didik difasilitasi secara dialogis untuk mengkaji suatu isu nilai, mengambil posisi terkait nilai itu, dan menjelaskan mengapa ia memilih posisi nilai tersebut.	Pengetahuan dan sikap
26.	Bermain/Simulasi	Guru menentukan tema/bentuk permainan/simulasi yang menyentuh satu atau lebih dari satu nilai dan/atau moral Pancasila. Peserta didik difasilitasi untuk bermain/bersimulasi terkait nilai dan/atau moral Pancasila, yang diakhiri dengan refleksi penguatan nilai dan/atau moral tersebut.	Sikap dan keterampilan

No.	Nama Model	Deskripsi Model	Sasaran Efektif
27.	Pembelajaran Berbasis Budaya	Guru menggunakan unsur kebudayaan, contohnya lagu daerah; alat misalnya benda cagar budaya, dan lain sebagainya untuk mengantarkan nilai dan/ atau moral; atau guru melibatkan peserta didik untuk terlibat dalam peristiwa budaya seperti lomba baca puisi perjuangan, pentas seni Bhinneka Tunggal Ika.	Sikap dan keterampilan
28.	Kajian Dokumen Historis	Peserta didik difasilitasi pengetahuan, untuk mencari/menggunakan dokumen historis ke-indonesia-an sebagai wahana pemahaman konteks lahirnya suatu gagasan/ ketentuan/peristiwa sejarah, dan sebagainya menumbuhkan kesadaran akan masa lalu terkait masa kini.	Sikap dan keterampilan
29.	Kajian Karakter Ketokohan	Peserta didik difasilitasi mencari dan memilih satu tokoh dalam masyarakat dalam bidang apa saja; menemukan karakter dari tokoh tersebut; menjelaskan mengapa tokoh tersebut itu menjadi idolanya.	Sikap dan keterampilan

No.	Nama Model	Deskripsi Model	Sasaran Efektif
30.	Kajian Kearifan Lokal	Peserta didik difasilitasi untuk menggali kearifan lokal yang secara sosial-kultural masih diterima sebagai suatu nilai/norma/moral/kebijakan yang memberi maslahat dalam kehidupan saat ini.	Sikap dan keterampilan
31.	Latihan Bermusyawarah	Peserta didik difasilitasi untuk berlatih mengambil keputusan bersama secara musyawarah untuk mufakat, dan memberi alasan mengapa musyawarah itu diperlukan.	Sikap dan keterampilan,
32.	Penyajian/ Presentasi Gagasan	Secara bergiliran setiap peserta didik diminta untuk mempersiapkan dan melaksanakan sajian lisan tanpa atau dengan menggunakan media tentang sesuatu hal yang dianggap perlu untuk disampaikan kepada publik.	Sikap dan keterampilan
33.	Berlatih Demonstrasi Damai	Guru merancang skenariomengenai kebijakan publik yang merugikan hajat hidup orang banyak, misalnya penguasaan aset negara oleh orang asing, Kemudian peserta didik difasilitasi secara kelompok untuk melakukan demonstrasi damai kepada pihak pemerintah pusat.	Sikap dan keterampilan

No.	Nama Model	Deskripsi Model	Sasaran Efektif
34.	Berlatih Empati dan Toleransi	Guru mengangkat suatu kasus yang terjadi dalam lingkungan masyarakat Indonesia, misalnya kemiskinan, ketertinggalan, dan atau kebodohan. Peserta didik difasilitasi secara kelompok untuk menyepakati langkah atau kegiatan yang perlu dilakukan membantu meringankan masalah, disertai alasan mengapa perlu melakukan hal tersebut.	Sikap dan keterampilan
35.	Kajian Konstitusionalitas	Peserta didik difasilitasi untuk mencari ketentuan di bawah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang diindikasikan bertentangan dengan UUD tersebut; atau mencari kebijakan publik tertentu di lingkungannya yang ditengarai bertentangan dengan ketentuan hukum yang ada, misalnya pejabat setempat yang menerima uang suap. Secara berkelompok peserta didik diminta untuk menguji konstitusionalitas (kesesuaiannya dengan ketentuan yang ada) dengan diskusi mendalam dengan penuh argumentasi.	Sikap, pengetahuan, dan keterampilan

No.	Nama Model	Deskripsi Model	Sasaran Efektif
36.	Kunjungan Lapangan	Secara berkala peserta didik diprogramkan untuk melakukan kunjungan lapangan ke situs-situs /tempat/pusat kewarganegaraan, seperti lembaga publik/birokrasi guna membangkitkan kesadaran dan kepekaan terhadap masalah di lingkungan masyarakatnya.	Sikap, keterampilan, dan pengetahuan
37.	Dialog Mendalam dan Berpikir Kritis	Peserta didik difasilitasi untuk secara perseorangan dan kelompok mencari dan menemukan permasalahan yang pelik/kompleks dalam masyarakat, seperti konflik horizontal yang tengah terjadi dalam masyarakat. Kemudian secara berkelompok (3-5 orang) ditugaskan untuk mengkajinya secara mendalam dan kritis guna menemukan alternatif solusi terhadap masalah tersebut.	Pengetahuan, sikap, dan keterampilan
38.	Menulis Biografi Tokoh	Setiap peserta didik diminta untuk mencari dan memilih seorang yang paling ia kagumi/hormati di lingkungannya untuk kemudian menyusun biografi/riwayat kehidupan orang/tokoh tersebut secara singkat. Mintakan pula beberapa hal paling penting dan berharga untuk diteladani dari tokoh tersebut.	Sikap dan keterampilan

No.	Nama Model	Deskripsi Model	Sasaran Efektif
39.	Refleksi Nilai-Nilai Luhur.	Secara selektif guru membuat daftar nilai luhur Pancasila yang selama ini dilupakan atau dilecehkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara klasikal guru memfasilitasi curah pendapat mengapa hal itu terjadi. Selanjutnya setiap kelompok peserta didik (2-3 orang) menggali apa kandungan nilai/moral yang perlu diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.	Sikap dan keterampilan
40.	Kajian Komparasi Gagasan	Guru mempersiapkan sejumlah sumber belajar yang memuat berbagai gagasan tentang kehidupan berbangsa dan bernegara yang menjadi ikon dari masing-masing aliran/kelompok/tradisi. Peserta didik secara berkelompok (3-5 orang) mencari kesamaan dan perbedaan dari dua gagasan atau lebih yang dianalisisnya.	Sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Pemilihan model pembelajaran hendaknya mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- Karakteristik materi pokok pembelajaran, apakah materi itu termasuk ranah sikap, pengetahuan atau keterampilan.
- Karakteristik kemampuan peserta didik misalnya kemampuan membaca, motivasi dalam belajar, kemampuan dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- Sumber belajar dan media pembelajaran yang tersedia.
- Sarana dan prasarana yang tersedia seperti kondisi ruang kelas, fasilitas perpustakaan, akses internet.

Berdasarkan model-model pembelajaran yang di sajikan diatas maka alternatif pemilihan model pembelajaran berdasarkan ranah kompetensi adalah sebagai berikut :

Tabel 1.6 Alternatif pemilihan model pembelajaran berdasarkan ranah kompetensi

No.	Ranah Kompetensi	Model Pembelajaran
1.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembiasaan b. Keteladanan c. Berlatih empati d. Refleksi nilai-nilai luhur e. Mengklarifikasi Nilai f. Membangun koalisi g. Mengelola konflik h. Pengabdian Kepada masyarakat i. Projek belajar kewarganegaraan j. Bermain / simulasi k. Pembelajaran berbasisi budaya l. Kajian karakter ketokohan m. Kajian kearifan lokal n. Berlatih demonstrasi damai
2.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendengar dengan penuh Perhatian b. Berdiskusi peristiwa publik c. Memanfaatkan Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) d. Pelacakan Isu Media massa e. Meneliti Isu Publik f. Menghadiri Pertemuan/dengar pendapat g. Menuliskan Gagasan h. Berbicara di Depan Public i. Kajian Dokumen Historis j. Penyajian/presentasi Gagasan k. Kajian Konstitusionalitas l. Dialog Mendalam dan Berfikir Kritis m. Kajian Komparasi Gagasan
3.	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bekerja dalam kelompok b. Mendengarkan dengan penuh perhatian c. Bertanya Mendalam/ Dialektis d. Partisipasi dalam asosiasi e. Membangun Koalisi f. Mengelola konflik g. Meulis gagasan

No.	Ranah Kompetensi	Model Pembelajaran
		h. Mengajukan usul/petisi i. Penyajian/presentasi gagasan j. Pengabdian kepada masyarakat k. Mewawancarai Narasumber l. Melaksanakan pemilihan m. Melakukan lobi

D. Model Penilaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1. Pengertian Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: Penilaian hasil belajar oleh pendidik; Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan; dan Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah. Berdasarkan pada Peraturan Nomor 32 Tahun 2013 dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan belajar dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan yang digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan fungsi penilaian hasil belajar, adalah sebagai berikut :

- a. Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas.
- b. Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar.
- c. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Evaluasi diri terhadap kinerja siswa

Permendikbud No 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian menegaskan bahwa penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

2. Pendekatan Penilaian

a. Penilaian Otentik

Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran.

Penilaian otentik adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran telah benar-benar dikuasai dan dicapai. Beberapa karakteristik penilaian otentik sebagai berikut :

- 1) Penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran, bukan terpisah dari proses pembelajaran.
- 2) Penilaian mencerminkan hasil proses pembelajaran pada kehidupan nyata, tidak berdasarkan pada kondisi yang ada di sekolah.
- 3) Menggunakan bermacam-macam instrumen, pengukuran dan metode yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar.
- 4) Penilaian bersifat komprehensif dan holistik yang mencakup semua ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 5) Penilaian mencakup penilaian proses pembelajaran dan hasil belajar.

b. Penilaian Acuan Kriteria (PAK)

PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik. Sejalan dengan ini maka guru didorong untuk menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran tuntas (mastery learning) serta tidak berorientasi pada pencapaian target kurikulum semata.

Sesuai Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, menyatakan bahwa:

- 1) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4, seorang peserta didik dinyatakan belum tuntas belajar untuk menguasai KD yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai < 2.66 dari hasil tes formatif.
- 2) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4, seorang peserta didik dinyatakan sudah tuntas belajar untuk menguasai KD yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai ≥ 2.66 dari hasil tes formatif.
- 3) Untuk KD pada KI-1 dan KI-2, ketuntasan seorang peserta didik dilakukan dengan memperhatikan aspek sikap pada KI-1 dan KI-2 untuk seluruh matapelajaran, yakni jika profil sikap peserta didik secara umum berada pada kategori baik (B) menurut standar yang ditetapkan satuan pendidikan yang bersangkutan

Implikasi dari ketuntasan belajar tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4: diberikan remedial individual sesuai dengan kebutuhan kepada peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 2.66;
- 2) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4: diberikan kesempatan untuk melanjutkan pelajarannya ke KD berikutnya kepada peserta didik yang memperoleh nilai 2.66 atau lebih dari 2.66;
- 3) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4: diadakan remedial klasikal sesuai dengan kebutuhan apabila lebih dari 75% peserta didik memperoleh nilai kurang dari 2.66.
- 4) Untuk KD pada KI-1 dan KI-2, pembinaan terhadap peserta didik yang secara umum profil sikapnya belum berkategori baik dilakukan secara holistik (paling tidak oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan orang tua).

c. Prinsip-Prinsip Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
- 2) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
- 3) Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
- 4) Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- 5) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
- 6) Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

d. Model Penilaian PPKn

1) Penilaian Kompetensi Sikap

Penilaian kompetensi sikap PPKn dilakukan untuk menilai keberhasilan pencapaian KD dalam KI-1 dan K-2. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa KD kedua KI tersebut disampaikan melalui proses pembelajaran tidak langsung. Meskipun kompetensi sikap merupakan dampak dari pembelajaran KD dalam KI-3 dan KI-4, namun proses penilaian sikap merupakan keharusan dalam penilaian autentik. Laporan hasil pencapaian kompetensi sikap juga memuat nilai kompetensi sikap. Oleh karena itu penilaian sikap harus dirancang sedemikian rupa agar memenuhi kriteria penilaian. KD sikap spiritual pada KI-1 mata pelajaran PPKn kelas VIII bersifat generik, artinya berlaku untuk semua materi pokok dalam KD di KI-3 dan KI-4. Sedangkan KD sikap sosial pada KI-2 memiliki rumusan yang secara khusus terkait dengan KD tertentu

pada KI-3. Namun demikian pada dasarnya penilaian sikap pada setiap KD sikap tidak berakhir bersamaan dengan selesainya materi pokok pada KD di KI-3 dan KI-4. Proses penilaian bersifat berkelanjutan sampai dengan akhir semester. Sehingga KD sikap sosial PPKn bersifat generik.

KD sikap merupakan upaya terintegrasi untuk mencapai KI-1 dan KI-2, oleh karena itu pengembangan indikator pada KD sikap juga mengarah pada pencapaian sikap pada KI-1 dan KI-2. Direktorat Pembinaan SMP, Dirjen Pendidikan Dasar telah mengembangkan contoh indikator sikap yang dapat dijadikan pedoman dalam menyusun instrumen penilaian sikap. Secara rinci uraian indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.7 Indikator Sikap Spritual dan Sikap Sosial

Sikap dan Pendirian	Contoh Indikator
<p>Sikap spiritual</p> <p>Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut</p>	<ul style="list-style-type: none"> * Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. * Menjalankan ibadah tepat waktu. * Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. * Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa; * Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri * Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. * Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha. * Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat * Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa * Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia. * Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.

Sikap dan Pendirian	Contoh Indikator
<p>Sikap sosial</p> <p>1. Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> * Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan * Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) * Mengungkapkan perasaan apa adanya * Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan * Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya * Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki
<p>2. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> * Datang tepat waktu * Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah * Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan * Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar
<p>3. Tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa</p>	<ul style="list-style-type: none"> * Melaksanakan tugas individu dengan baik * Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan * Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat * Mengembalikan barang yang dipinjam * Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan * Menepati janji * Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri * Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta

Sikap dan Pendirian	Contoh Indikator
<p>4. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> * Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat * Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya * Dapat menerima kekurangan orang lain * Dapat memaafkan kesalahan orang lain * Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki beragam latar belakang, pandangan, dan keyakinan * Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain * Kesiediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik * Terbuka terhadap atau kesiediaan untuk menerima sesuatu yang baru
<p>5. Gotong royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas</p>	<ul style="list-style-type: none"> * Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah * Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan * Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan * Aktif dalam kerja kelompok * Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok * Tidak mendahulukan kepentingan pribadi * Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain * Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama

Sikap dan Pendirian	Contoh Indikator
<p>6. Santun atau sopan adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> * Menghormati orang yang lebih tua. * Tidak berkata-kata tidak sopan * Tidak meludah di sembarang tempat. * Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat * Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain * Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) * Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain * Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan
<p>7. Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak</p>	<ul style="list-style-type: none"> * Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. * Mampu membuat keputusan dengan cepat * Tidak mudah putus asa * Tidak canggung dalam bertindak * Berani presentasi di depan kelas * Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan

Dikutip dari panduan sistem penilaian, Direktorat PSMP

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

- 1) *Observasi* merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
- 2) *Penilaian diri* merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
- 3) *Penilaian antarpeserta didik* merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik.

- 4) *Jurnal* merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

Pengembangan instrumen sesuai teknik penilaian kompetensi sikap secara rinci diuraikan dalam Petunjuk Teknis Penilaian yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan SMP, Dirjen Dikdas, Kemdikbud. Berikut contoh sederhana instrumen penilaian sesuai juknis tersebut, atau guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan nyata di kelas :

1. Contoh Instrumen Observasi

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

PETUNJUK

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Skor 4 , apabila selalu melakukan sesuai aspek pengamatan

Skor 3 , apabila sering melakukan sesuai aspek pengamatan

Skor 2 , apabila kadang-kadang melakukan sesuai aspek pengamatan

Skor 1 , apabila tidak pernah melakukan sesuai aspek pengamatan

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Periode Pengamatan :
 Materi Pokok :

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4.	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5.	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Pedoman Observasi Sikap Tanggung Jawab

☞ PETUNJUK

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- Skor 4, apabila selalu melakukan sesuai aspek pengamatan
- Skor 3, apabila sering melakukan sesuai aspek pengamatan
- Skor 2, apabila kadang-kadang melakukan sesuai aspek pengamatan
- Skor 1, apabila tidak pernah melakukan sesuai aspek pengamatan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Periode Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3.	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4.	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Lembar Pengamatan Sikap

Nama :

Kelas :

Periode Pengamatan :

Materi Pokok/tema :

No.	Nama Peserta Didik	Sikap							Keterangan
		Jujur	Iman	Taqwa	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	

Keterangan Penskoran

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

2. Contoh Instrumen Penilaian Diri

Lembar Penilaian Diri Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Materi Pokok :
Periode Penilaian :

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No.	Pertanyaan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2.	Saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas				
3.	Saya melaporkan kepada yang guru jika menemukan barang				
4.	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan				
5.	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				

Keterangan:

Pedoman peskoran pernyataan positif

- ➔ SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan, skor 4
- ➔ SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan, skor 3
- ➔ KD = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan, skor 2
- ➔ TP = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan, skor 1

Sedangkan untuk pernyataan negatif, maka memperoleh skor sebaliknya.

3. Contoh Instrumen Penilaian Antarpeserta Didik

Lembar Penilaian antarpeserta Didik Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik yang Dinilai :
Kelas :
Materi Pokok :
Periode Penilaian :

PETUNJUK

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap sosial peserta didik lain dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik.

No	Perilaku yang diamati	TP	KD	SR	SL
1.	Masuk kelas tepat waktu				
2.	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3.	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4.	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5.	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6.	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran				
7.	Membawa buku teks mata pelajaran				
Jumlah					

Keterangan:

- ➔ SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan, skor 4
- ➔ SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan, skor 3
- ➔ KD = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan, dan sering tidak melakukan, skor 2
- ➔ TP = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan, skor 1

4. Contoh Instrumen Jurnal

Jurnal

Nama Peserta Didik :
Aspek yang diamati :

No.	Hari/ Tanggal	Kejadian	Keterangan
1.	20 Juli	Membantu guru membawakan buku tulis ke ruang guru	Gotong royong
2.	28 Juli	Belum mengerjakan tugas/ PR	Tidak disiplin
3.			
4.			

2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

- Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
- Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Bentuk instrumen penilaian kompetensi pengetahuan, secara umum sudah lazim digunakan oleh pendidik selama ini. Perlu diperhatikan bahwa bentuk tes untuk ulangan harian, pendidik disarankan menggunakan bentuk soal uraian yang menuntut proses berpikir tingkat tinggi dan memberikan jawaban yang bervariasi.

Juga setiap instrumen penilaian disertai dengan rubrik atau pedoman penskoran.

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

a. Tes Praktik

Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. Tes praktik dalam PPKn antara lain dalam bentuk sosiodrama, simulasi perbuatan, pembiasaan tingkah laku.

Contoh Lembar Pengamatan Simulasi

Kelas :
 Kegiatan : Simulasi
 Tema : Norma Antardaerah

Nama	Aspek Penilaian		Rata-rata Skor
	Ketepatan perilaku	Penghayatan Peran	

Pedoman Penskoran :

Aspek Penilaian	Rubrik
Ketepatan perilaku	Skor 4, apabila perilaku sangat sesuai dengan peran Skor 3, apabila perilaku sesuai dengan peran Skor 2, apabila perilaku kurang sesuai dengan peran Skor 1, apabila perilaku tidak sesuai dengan peran
Penghayatan	Skor 4, apabila sangat menghayati peran Skor 3, apabila menghayati peran Skor 2, apabila kurang menghayati peran Skor 1, apabila tidak menghayati peran

b. Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah suatu teknik penilaian yang menuntut peserta didik melakukan kegiatan tertentu di luar kegiatan pembelajaran di kelas. Penugasan dapat diberikan dalam bentuk individual atau kelompok. Proyek adalah suatu tugas yang melibatkan kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu umumnya menggunakan data. Penilaian proyek mencakup penilaian proses dan hasil belajar.

Penugasan proyek dalam PPKn antara lain melalui proyek belajar kewarganegaraan atau praktik kewarganegaraan yang lain, seperti kerja bakti, bakti sosial, dan yang lainnya. Penilaian proyek belajar kewarganegaraan dilaksanakan pada setiap langkah kegiatan mulai dari identifikasi masalah sampai dengan penyajian. Penilaian proyek mencakup penilaian proses dan hasil dari kegiatan ini.

Penilaian proses antara lain mencakup persiapan, kerja sama, partisipasi, koordinasi, aktifitas, dan yang lain dalam penyusunan maupun dalam presentasi hasil kerja. Sedangkan penilaian hasil mencakup dokumen laporan dan presentasi laporan.

Contoh format instrumen penilaian proyek antara lain :

Proyek Kerja Bakti

Kelompok :
 Anggota :
 Tema Proyek :

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A.	Persiapan				
1.	Kesesuaian tema dengan KD				
2.	Pembagian tugas				
3.	Persiapan alat				
B.	Pelaksanaan				
1.	Kesesuaian dengan rencana				
2.	Ketepatan waktu				
3.	Hasil kerja/Manfaat				
C.	Laporan Kegiatan				
1.	Isi laporan				
2.	Penggunaan bahasa				
3.	Estetika (kreatifitas, penjilidan,dll)				
D.	Penyajian Laporan				
1.	Menanya				
2.	Argumentasi				
3.	Bahan tayang				
	Jumlah Skor				
Komentar Guru		Tanda Tangan			
Komentar Orang Tua		Tanda Tangan			

Pedoman Penskoran (rubrik) :

No.	Aspek	Penskoran
A. Persiapan		
1.	Kesesuaian tema dengan KD	Skor 4, apabila tema sangat sesuai dengan KD Skor 3, apabila tema sesuai dengan KD Skor 2, apabila tema kurang sesuai dengan KD Skor 1, apabila tema tidak sesuai dengan KD
2.	Pembagian Tugas	Skor 4, apabila terdapat pembagian tugas jelas dan adil Skor 3, apabila terdapat pembagian tugas tidak jelas dan adil Skor 2, apabila terdapat pembagian tugas jelas dan kurang adil Skor 1, apabila terdapat pembagian tugas tidak jelas dan kurang adil
3.	Persiapan Alat/ Bahan	Skor 4, apabila persiapan sangat lengkap Skor 3, apabila persiapan lengkap Skor 2, apabila persiapan kurang lengkap Skor 1, apabila persiapan tidak lengkap
B. Pelaksanaan		
1.	Kesesuaian dengan Rencana	Skor 4, apabila sangat sesuai rencana Skor 3, apabila sesuai rencana Skor 2, apabila kurang sesuai rencana Skor 1, apabila tidak sesuai rencana
2.	Ketepatan Waktu	Skor 4, apabila sangat tepat waktu Skor 3, apabila tepat waktu Skor 2, apabila kurang waktu Skor 1, apabila tidak tepat waktu
3.	Hasil Kerja/ Manfaat	Skor 4, apabila sangat bermanfaat Skor 3, apabila bermanfaat Skor 2, apabila kurang bermanfaat Skor 1, apabila tidak bermanfaat
C. Laporan Kegiatan		
1.	Isi Laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematis lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematis tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, dan sistematis tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, dan sistematis tidak lengkap

No.	Aspek	Penskoran
2.	Penggunaan Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami
3.	Estetika (kreatifitas, penjiilidan,dll)	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 2, apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik Skor 1, apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik
D. Penyajian Laporan		
1.	Menanya	Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya Skor 3, apabila sering menjawab/menanya Skor 2, apabila kadang-kadang menjawab/menanya Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya.
2.	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Bahan Tayang	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak menarik

c. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

Penilaian portofolio dilakukan juga untuk menilai keterampilan penyajian hasil telaah suatu materi pokok, menilai laporan keterampilan berinteraksi dengan teman dan menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan.

Contoh bentuk instrumen penilaian portofolio :

Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah

Nama/Kelompok :

Kelas :

Materi Pokok :

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A.	Penyajian				
1.	Menanya/Menjawab				
2.	Argumentasi				
3.	Bahan Tayang/Display				
B.	Laporan				
1.	Isi Laporan				
2.	Penggunaan Bahasa				
3.	Estetika				
	Jumlah Skor				
Komentar Guru		Tanda Tangan			
Komentar Orang Tua		Tanda Tangan			

Pedoman Penskoran (rubrik) :

No.	Aspek	Penskoran
A. Penyajian		
1.	Menanya/Menjawab	Skor 4, apabila selalu menjawab/menanya Skor 3, apabila sering menjawab/menanya Skor 2, apabila kadang-kadang menjawab/menanya Skor 1, apabila tidak pernah menjawab/menanya.
2.	Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Bahan Tayang/Display	Skor 4, apabila sistematis, kreatif, menarik Skor 3, apabila sistematis, kreatif, tidak menarik Skor 2, apabila sistematis, tidak kreatif, tidak menarik Skor 1, apabila tidak sistematis, tidak kreatif, tidak menarik
B. Laporan		
1.	Isi Laporan	Skor 4, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika lengkap Skor 3, apabila isi laporan benar, rasional, dan sistematika tidak lengkap Skor 2, apabila isi laporan benar, tidak rasional, dan sistematika tidak lengkap Skor 1, apabila isi laporan tidak benar, tidak rasional, dan sistematika tidak lengkap
2.	Penggunaan Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami

No.	Aspek	Penskoran
3.	Estetika	Skor 4, Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 2, Skor 4, apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik Skor 1, Skor 4, apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik

Contoh Instrumen Penilaian Penulisan Gagasan

Nama/Kelompok :

Kelas :

Materi Pokok :

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Sistematika				
2.	Isi Gagasan				
3.	Bahasa				
4.	Estetika				
Jumlah Skor					
Skor Akhir					
Catatan Guru		Tanda Tangan			
Catatan Orang Tua		Tanda Tangan			

No.	Aspek	Penskoran
1.	Sistematika	Skor 4, apabila lengkap dan urut Skor 3, apabila lengkap dan tidak urut Skor 2, apabila tidak lengkap dan urut Skor 1, apabila tidak lengkap dan tidak urut
2.	Isi Gagasan	Skor 4, apabila benar, rasional, inovatif Skor 3, apabila benar, rasional, tidak inovatif Skor 2, apabila benar, tidak rasional, tidak inovatif Skor 1, apabila tidak benar, tidak rasional, tidak inovatif
3.	Bahasa	Skor 4, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, serta mudah dipahami Skor 3, apabila menggunakan bahasa dan penulisan sesuai EYD, namun tidak mudah dipahami Skor 2, apabila menggunakan bahasa sesuai EYD, namun penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami Skor 1, Skor 1, apabila menggunakan bahasa dan penulisan tidak sesuai EYD dan tidak mudah dipahami
4.	Estetika	Skor 4, apabila kreatif, rapi, dan menarik Skor 3, apabila kreatif, rapi, dan kurang menarik Skor 2, apabila kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik Skor 1, apabila kurang kreatif, kurang rapi, dan kurang menarik

Bagian 2

Petunjuk Khusus Pembelajaran per Bab

Buku ini merupakan pedoman guru untuk mengelola pembelajaran terutama dalam memfasilitasi peserta didik untuk memahami materi yang ada pada buku teks pelajaran. Materi ajar yang ada pada buku teks pelajaran *PPKn* akan diajarkan selama satu tahun ajaran. Sesuai dengan desain waktu dan materi setiap bab maka Bab akan diselesaikan dalam waktu 4 minggu pembelajaran. Agar pembelajaran itu lebih efektif dan terarah, maka setiap minggu pembelajaran dirancang terdiri dari: (1) Tujuan Pembelajaran, (2) Materi dan Proses Pembelajaran, (3) Penilaian, (4) Pengayaan, dan (Remedial), ditambah Interaksi Guru dan Orang Tua.

Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan pemahaman tentang KI dan KD, guru *PPKn* yang mengajarkan materi tersebut hendaknya dapat :

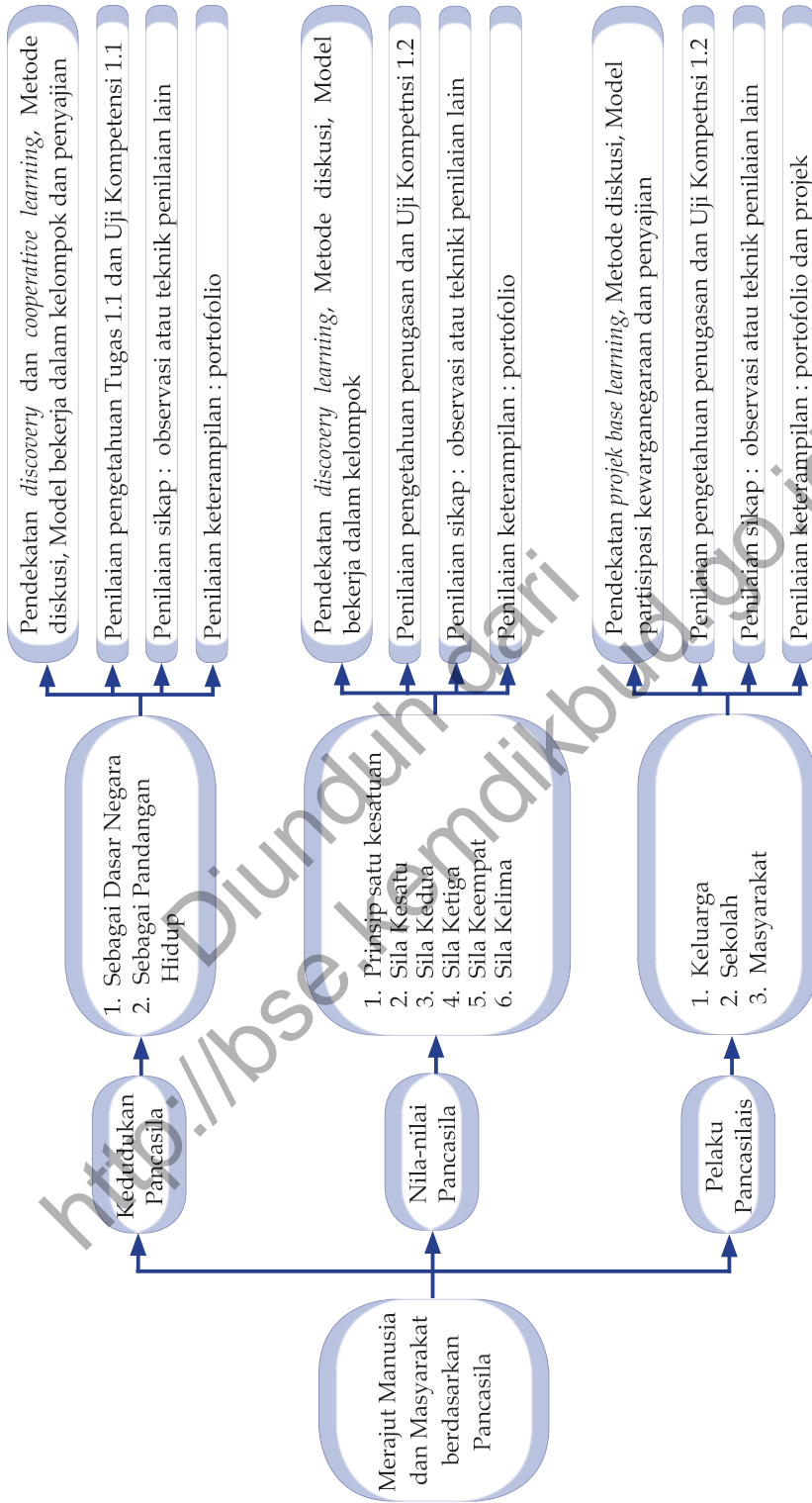
- 1) Menggunakan isu-isu aktual untuk dapat mengajak peserta didik dalam mengembangkan kemampuan analisis dan evaluatif dengan mengambil contoh kasus dari situasi saat ini dengan fakta-fakta kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang ada pada masa lalu dan saat ini.
- 2) Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus memberikan motivasi dan mendorong peserta didik secara aktif (*active learning*) untuk mencari sumber dan contoh-contoh konkrit dari lingkungan sekitar.
- 3) Guru harus menciptakan situasi belajar yang memungkinkan peserta didik melakukan observasi dan refleksi. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya membaca buku dengan kritis, menganalisis dan mengevaluasi sumber belajar, membuat laporan tertulis secara sederhana, melakukan wawancara, dan menonton film atau dokumentasi yang berkaitan dengan pembahasan di lingkungan sekitar peserta didik tinggal. Pelaksanaan kunjungan, guru dapat melakukan kerjasama dengan lembaga lain sehingga peserta didik mendapatkan informasi secara lengkap. Contohnya; Pengadilan Negeri, lembaga negara pusat maupun daerah dan lain-lain.

- 4) Peserta didik harus dirangsang untuk berpikir kritis dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan disetiap jam pelajaran.

Perlu diperhatikan bahwa uraian kegiatan dalam setiap bab merupakan pilihan atau contoh. Bukan sesuatu yang mutlak harus diterapkan secara utuh oleh guru. Pada dasarnya gurulah yang menentukan proses pembelajaran di kelas. Indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, pendekatan dan metode, kegiatan, dan penilaian pembelajaran dapat disesuaikan dengan kemampuan guru, karakteristik peserta didik, sarana dan prasarana, sumber belajar, dan alokasi waktu yang tersedia. Namun proses pembelajaran tetap sesuai dengan konsep dan strategi dalam berbagai peraturan implementasi Kurikulum 2013.

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Peta Materi dan Proses Pembelajaran Bab I



Merajut Manusia dan Masyarakat Berdasarkan Pancasila

BAB I

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara
- 2.1 Menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
- 3.1 Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- 4.1 Menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari
- 4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.

C. Indikator

- 3.1.1 Mendeskripsikan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- 3.1.2 Mendeskripsikan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- 3.1.3 Mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila

- 4.1.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- 4.1.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
- 4.1.3 Menyusun laporan hasil telaah tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari
- 4.1.4 Menyusun gagasan tentang upaya mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1.5 Menyajikan laporan hasil telaah dan gagasan tentang Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.
- 4.9.1 Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

D. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Materi Pokok

- a. **Kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa**
 - 1) Pancasila sebagai dasar negara
 - 2) Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
 - 3) Arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.
- b. **Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila**
 - 1) Pancasila sebagai satu kesatuan
 - 2) Sila Ketuhanan Yang Maha Esa
 - 3) Sila Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - 4) Sila Persatuan Indonesia
 - 5) Sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
 - 6) Sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
- c. **Perilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di :**
 - 1) Lingkungan keluarga
 - 2) Lingkungan sekolah
 - 3) Lingkungan masyarakat

2. Proses Pembelajaran

Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian dasar negara
- Menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara
- Menjelaskan arti penting Pancasila sebagai dasar negara
- Menyusun hasil telaah Pancasila sebagai dasar negara
- Menyajikan hasil telaah Pancasila sebagai dasar negara

2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi pokok pertemuan pertama membahas kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab atau problem solving mengenai materi proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara yang telah dipelajari di kelas VII. Juga melalui pengamatan gambar 1.1 berikut :



Sumber: navperencanaan.com, 3.bp.blogspot.com, fajarfathan.files.wordpress.com, dan pedulikip.files.wordpress.com

Gambar 1.1 Bekerja keras untuk masa depan bangsa merupakan salah satu bentuk hidup berpancasila.

- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

5. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
6. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membagi peserta didik dalam menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4 orang.
- b. Guru meminta peserta didik membaca wacana tajuk surat kabar berjudul **“Sakti dan Tidaknya Pancasila”** yang ada di Buku PPKn Kelas VIII. Juga mengamati gambar tokoh pengusul dasar negara berikut:



Sumber: *Album Perang Kemerdekaan*
Gambar 1.2 Mr. Soepomo



Sumber: *Album Perang Kemerdekaan*
Gambar 1.3 Mr. Moh. Yamin



Sumber: *Album Perang Kemerdekaan*
Gambar 1.4 Ir. Soekarno

- c. Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan yang tidak diketahui dalam wacana tersebut, seperti istilah/kata, fakta, konsep, dan hubungan antar konsep.
- d. Guru menanamkan sikap teliti dan cermat dalam membaca wacana
- e. Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati atau membaca wacana.

Menanya

- a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara.
- b. Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :
 - * Apa yang dimaksud dasar negara ?
 - * Jelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara !
 - * Apa manfaat dasar negara bagi suatu negara ?
 - * Apa akibat suatu negar tidak memiliki dasar negara ?

- c. Guru meminta peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam tentang sesuatu. Daftar pertanyaan disusun sebagai mana ada di tabel 1.1 Buku PPKn Kelas VIII,

No.	Pertanyaan

- d. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VIII Bab 1 bagian A, mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan internet.
- b. Peran guru dalam langkah tahap ini adalah :
- (1) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti Buku PPKn Kelas VIII dan buku referensi lain.
 - (2) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok.
 - (3) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.



Sumber: www.bpkpenabur.co.id

Gambar 1.5 Peserta didik memanfaatkan perpustakaan untuk belajar

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - * Apa manfaat dasar negara Pancasila bagi negara Indonesia ?
 - * Apa akibat apabila negara Indonesia tidak memiliki dasar negara ?
 - * Apa pengaruh apabila dasar negara Pancasila berubah bagi negara dan bangsa Indonesia ?
- b. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan tentang kedudukan dan fungsi serta arti penting Pancasila sebagai dasar negara.

Mengomunikasikan

- a. Guru menjelaskan dan membimbing tugas individu untuk menyusun laporan hasil telaah kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru menjelaskan tata cara penyajian kelompok, seperti :
 - 1) Kelompok menyajikan secara bergantian bahan tayang yang telah disusun sebelumnya.
 - 2) Kelompok penyaji menyajikan materi paling lama 5 menit. Kelompok lain memperhatikan penyajian kelompok penyaji dan mencatat hal-hal yang penting serta mempersiapkan pertanyaan terhadap hal yang belum jelas.
 - 3) Kelompok penyaji bertanya jawab dan diskusi dengan peserta didik lain tentang materi yang disajikan paling lama 15 menit

- c. Guru mendiskusikan dan membuat kesepakatan tentang tata tertib selama penyajian materi oleh kelompok, seperti :
 - Setiap peserta didik saling menghormati pendapat orang lain
 - Mengangkat tangan sebelum memberikan pertanyaan atau menyampaikan pendapat
 - Menyampaikan pertanyaan atau pendapat setelah dipersilahkan oleh guru (moderator)
 - Menggunakan bahasa yang sopan saat menyampaikan pertanyaan atau pendapat
 - Berbicara secara bergantian dan tidak memotong pembicaraan orang lain
- d. Guru menjelaskan pedoman penilaian selama penyajian materi, seperti aspek penilaian meliputi :
 - Kemampuan bertanya
 - Kebenaran gagasan/materi
 - Argumentasi yang benar dan logis
 - Bahasa yang digunakan (bahasa baku)
 - Sikap (sopan, toleransi, kerjasama)
- e. Guru membimbing sebagai moderator kegiatan penyajian kelompok secara bergantian sesuai tata cara yang disepakati sebelumnya.
- f. Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ;
 - * Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara bagi kalian ?
 - * Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan ?
 - * Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan ?
 - * Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ?
 - * Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya ?

- c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu
- d. Guru memberikan tugas peserta didik untuk mengerjakan Aktivitas 1.1. Tugas dilaksanakan secara perorangan dan untuk penilaian kompetensi pengetahuan.
- e. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya akan mempelajari Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- :
 Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 1.1. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.1 sebagai pekerjaan rumah.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah Pancasila sebagai dasar negara. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 Menit)

- a. Menjelaskan pengertian pandangan hidup bangsa
- b. Menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
- c. Menjelaskan arti penting Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
- d. Menyusun hasil telaah Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
- e. Menyajikan hasil telaah Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa

2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi pokok pertemuan pertama membahas kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok*, kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- b. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional atau bentuk lain.
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab atau problem solving mengenai materi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

(2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membagi peserta didik dalam menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4 orang atau lebih.
- Guru meminta peserta didik membaca wacana tajuk surat kabar berjudul “Sakti dan Tidaknya Pancasila” yang ada di Buku PPKn Kelas VIII, dan gambar 1.6 dan gambar 1.7.



Sumber: *Dokumen Kemdikbud*
Gambar 1.6 Candi Borobudur



Sumber: *Dokumen Pribadi*
Gambar 1.7 Keharmonisan Keluarga

- Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan yang tidak diketahui dalam wacana tersebut, seperti istilah/kata, fakta, konsep, dan hubungan antar konsep.
- Guru meminta peserta didik untuk melaksanakan tugas individu tentang gagasan keluarga bahagia.
- Guru menanamkan sikap teliti dan cermat dalam membaca wacana.
- Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam mengamati atau membaca wacana.

Menanya

- a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup.
- b. Guru dapat membimbing peserta didik menyusun pertanyaan seperti :
 - * Apa yang dimaksud pandangan hidup?
 - * Jelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup!
 - * Apa manfaat pandangan hidup bagi suatu negara?
 - * Apa akibat suatu negara tidak memiliki pandangan hidup?
- c. Guru meminta peserta didik secara kelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam tentang sesuatu.
- d. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- e. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di Buku PPKn Kelas VIII Bab 1 bagian A, 7 dan mengerjakan Aktivitas.
- b. Peran guru dalam langkah tahap ini adalah :
 - (1) Menyediakan berbagai sumber belajar seperti Buku PPKn Kelas VIII dan buku referensi lain.
 - (2) Guru menjadi sumber belajar bagi peserta didik dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau menjelaskan jawaban pertanyaan kelompok.
 - (3) Guru dapat juga menunjukkan buku atau sumber belajar lain yang dapat dijadikan referensi untuk menjawab pertanyaan.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti :
 - * Apa manfaat Pancasila sebagai pandangan hidup bagi negara Indonesia?
 - * Apa akibat apabila negara Indonesia tidak memiliki pandangan hidup?
 - * Apa hubungan dasar negara dengan pandangan hidup?
 - * Apa akibat apabila dasar negara berbeda dengan pandangan hidup?
- b. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan tentang kedudukan dan fungsi serta arti penting Pancasila sebagai ideologi nasional .

Mengomunikasikan

- a. Guru menjelaskan dan membimbing tugas individu untuk menyusun laporan hasil telaah kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai ideologi nasional . Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru menjelaskan tata cara penyajian kelompok dan tata tertib selama penyajian.
- c. Guru menjelaskan pedoman penilaian selama penyajian materi.
- d. Guru membimbing sebagai moderator kegiatan penyajian kelompok secara bergantian sesuai tata cara yang disepakati sebelumnya.
- e. Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.



Sumber: www.inovasipendidikan.net

Gambar 1.8 Bekerja dalam kelompok menanamkan gotong royong

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan kedudukan dan fungsi Pancasila, dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ;
 - * Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai pandangan hidup bagi kalian ?
 - * Apa sikap yang kalian peroleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - * Apa manfaat yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah dilakukan?
 - * Apa rencana tindak lanjut akan kalian lakukan ?
 - * Apa sikap yang perlu dilakukan selanjutnya ?
- c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan individu
- d. Guru melaksanakan ulangan harian dengan teknik tes tertulis untuk mengukur pengetahuan tentang kedudukan, fungsi, dan arti penting Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup. Soal tes dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 1.1 di Buku PPKn Kelas VIII.
- e. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya dan memberi tugas mempelajari nilai-nilai Pancasila.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- :
 Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 1.2. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.2

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang kedudukan Pancasila sebagai pandangan hidup. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 Menit)

- a. Menjelaskan Pancasila sebagai satu kesatuan
- b. Menjelaskan hubungan sila-sila dalam Pancasila
- c. Menjelaskan nilai- nilai setiap sila dalam Pancasila

- d. Menyusun hasil telaah Pancasila sebagai satu kesatuan
- e. Menyajikan hasil telaah Pancasila sebagai satu kesatuan

2. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Materi pokok pertemuan ketiga membahas Pancasila sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik mengikuti pembelajaran (berdoa, kebersihan kelas, buku teks dan buku catatan)
- b. Guru memberikan motivasi agar peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran melalui berbagai cara seperti menyanyi, bermain, dan kegiatan lain sesuai kondisi sekolah.
- c. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang nilai-nilai Pancasila.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- e. Guru mendiskusikan manfaat proses pembelajaran melalui tanya jawab dengan peserta didik
- f. Guru menyampaikan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membagi kelas menjadi 5 (lima) kelompok sesuai kelompok sebelumnya atau kelompok baru, dengan tugas kelompok :
 - Kelompok 1 : Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa
 - Kelompok 2 : Nilai Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
 - Kelompok 3 : Nilai Persatuan Indonesia
 - Kelompok 4 : Nilai Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/perwakilan
 - Kelompok 5 : Nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
- b. Guru membimbing peserta didik mengamati beberapa gambar tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila seperti dalam Buku PPKn Kelas VIII.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.9 Menolong sesama merupakan wujud melaksanakan nilai-nilai Kemanusiaan

- c. Guru memberikan penjelasan tentang gambar sesuai dengan keadaan sosial budaya peserta didik atau peristiwa yang sejenis dengan gambar.
- d. Guru meminta peserta didik mengamati dengan cermat gambar dan menyimak penjelasan guru serta mencatat hal-hal yang penting. Penjelasan guru bertujuan mendorong rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila.

Menanya

- a. Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi pertanyaan tentang nilai-nilai Pancasila.
- b. Guru memberi motivasi dan penghargaan bagi kelompok yang menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam bertanya

Mencari Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah disusun kelompok, dengan membaca materi di nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa, dan menjawab Aktivitas 1.3
- b. Guru memfasilitasi sumber belajar selain buku PPKn Kelas VIII sesuai kondisi sekolah, sekaligus menjadi sumber belajar dengan memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik. Guru dapat pula menjawab pertanyaan kelompok yang kesulitan mencari jawaban. Upayakan guru tidak langsung menjawab pertanyaan peserta didik, namun menunjukkan sumber jawaban yang memuat informasi yang diperlukan.
- c. Guru mengamati sikap peserta didik seperti kerja sama, tanggung jawab, kepedulian, dan sebagainya.

Mengasosiasi

- Guru membimbing peserta didik untuk menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh seperti bagaimana hubungan nilai-nilai antarsila dalam Pancasila seperti nilai kemanusiaan dengan nilai keadilan sosial, apa persamaan dan perbedaan adil dalam sila kedua dan kelima.
- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan jawaban secara kelompok.

Mengomunikasikan

- Guru menjelaskan tugas kelompok untuk menyusun hasil diskusi dalam bentuk diplai untuk dipamerkan. Displai dapat menggunakan lembaran kertas karton, kertas/kardus bekas, kertas yang ditempelkan pada daun, pelepah pisang, dan media alam lainnya.
- Displai memuat hasil diskusi dan kolom untuk komentar kelompok lain.
Contoh model displai :

Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa



No.	Nilai-nilai

Komentar:

Nama	Kelompok	Komentar

- c. Guru membimbing kelompok menyusun display yang menarik, kreatif, dan inovatif.
- d. Setelah selesai setiap kelompok memajang display di dinding bagian dalam atau luar kelas. Anggota kelompok dibagi 2 orang sebagai penjaga display yang bertugas menjelaskan apabila ada pertanyaan dari kelompok lain. Sedangkan anggota yang lain bertugas untuk mengunjungi display kelompok lain. Selama kunjungan peserta didik memberikan komentar terhadap display kelompok lain secara positif. Bimbing peserta didik menggunakan bahasa yang sopan dan memotivasi kelompok lain agar lebih baik.
- e. Guru melakukan penilaian keterampilan dan sikap sesuai format di bagian penilaian



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.10 Menyajikan hasil telaah membangun rasa percaya diri

3) Kegiatan Penutup

- a. Memimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal
- b. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan selajutnya ;
- c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah nilai-nilai Pancasila
- d. Guru melakukan tes tertulis tentang nilai-nilai Pancasila. Soal tes dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 1.2 di halaman 21 atau menggunakan soal yang dibuat guru.

- e. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya yaitu memberi tugas peserta didik secara kelompok praktik kewarganegaraan di Buku PPKn Kelas VIII pada Bab I Guru perlu menjelaskan praktik kewarganegaraan mulai dari menyusun rencana, pelaksanaan, dan pelaporan. Kelompok akan menyajikan laporan proyek pada pertemuan berikutnya. Pembagian kelompok dapat menggunakan kelompok pada pertemuan ketiga ini atau membentuk kelompok baru. Namun agar lebih berkelanjutan dianjurkan tetap menggunakan kelompok yang sudah terbentuk. Tema praktik kewarganegaraan dapat dipilih oleh kelompok sesuai perwujudan nilai sila Pancasila di kelompoknya. Namun dapat juga tema lain sesuai kondisi lingkungan dan pilihan kelompok.
- f. Guru memberi tugas individu untuk mengamati perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila di bagian C.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- :
 Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian Uji Kompetensi 1.3 dan penugasan Aktivitas 1.3

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang nilai-nilai Pancasila. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu :

- a. Mengamati perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah, dan masyarakat
- b. Menyusun laporan hasil pengamatan perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah, dan masyarakat
- c. Menyajikan laporan hasil pengamatan perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah, dan masyarakat
- d. Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah, dan masyarakat
- e. Menyusun laporan hasil praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah, dan masyarakat
- f. Menyajikan laporan hasil praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan, sekolah, dan masyarakat

2. Materi dan Proses Pembelajaran :

Pertemuan pertemuan keempat merupakan pertemuan terakhir dalam bab I. Pendekatan pembelajaran menggunakan *projek base learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *penyajian dan partisipasi kewarganegaraan*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan praktik kewarganegaraan dilaksanakan diluar tatap muka sebagai penugasan tidak terstruktur. Guru berkewajiban memantau dan membimbing kegiatan tersebut berkerjasama dengan orang tua peserta didik.

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran
- Guru memotivasi peserta didik melalui berbagai cara seperti menyanyikan lagu nasional, bermain, cerita, atau yang lain sesuai kondisi dan kemampuan guru.
- Guru melakukan apersepsi tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu setiap kelompok menyajikan laporan praktik kewarganegaraan.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru meminta setiap kelompok untuk mengamati gambar 1.8, 1.9, 1.10, 1.11, dan 1.12 tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila, halaman 14 - 16.
- Guru menambahkan dengan berbagai perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai lingkungan peserta didik melalui tanya jawab.



Sumber: *Setkab.go.id*

Gambar 1.11 Perilaku saling menghormati dalam perbedaan agama

Menanya

- Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan tentang perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai lingkungan.
- Guru membimbing peserta didik untuk menyusun pertanyaan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran

Mencari Informasi

- a. Guru membimbing kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas pada Bab I sub bab c, dengan mengamati lingkungan sekitar dan wawancara dengan nara sumber.
- b. Guru dapat menjada nara sumber dan memfasilitasi sumber belajar seperti buku penunjang dan internet.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh.
- b. Guru membimbing kelompok mengambil kesimpulan tentang pewujudan nilai-nilai Pancasila.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyajikan hasil mengamati perwujudan nilai-nilai Pancasila secara tertulis dan memajang di dinding kelas.
- b. Guru membimbing kelompok untuk menyajikan laporan praktik kewarganegaraan dalam pameran kelas. Peserta didik saling mengunjungi laporan kelompok lain dengan memberikan komentar dan penilaian karya tersebut.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap dan tindakan yang akan dilakukan.
- c. Guru memberikan umpan balik proses pembelajaran dan praktik kewarganegaraan
- d. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikut dan tugas mempelajari Bab II sub bab A

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga

hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- :
 Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan mengamati perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai lingkungan.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil pengamatan perwujudan nilai-nilai Pancasila, dan penilaian proyek kerwarganegeraan. Contoh instrumen penilaian portofolio dan proyek dapat menggunakan format penilaian di bagian 1.

E. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami dan menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain :

1. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
2. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

F. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami dan menalar nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial individu dapat dilakukan antara lain :

1. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

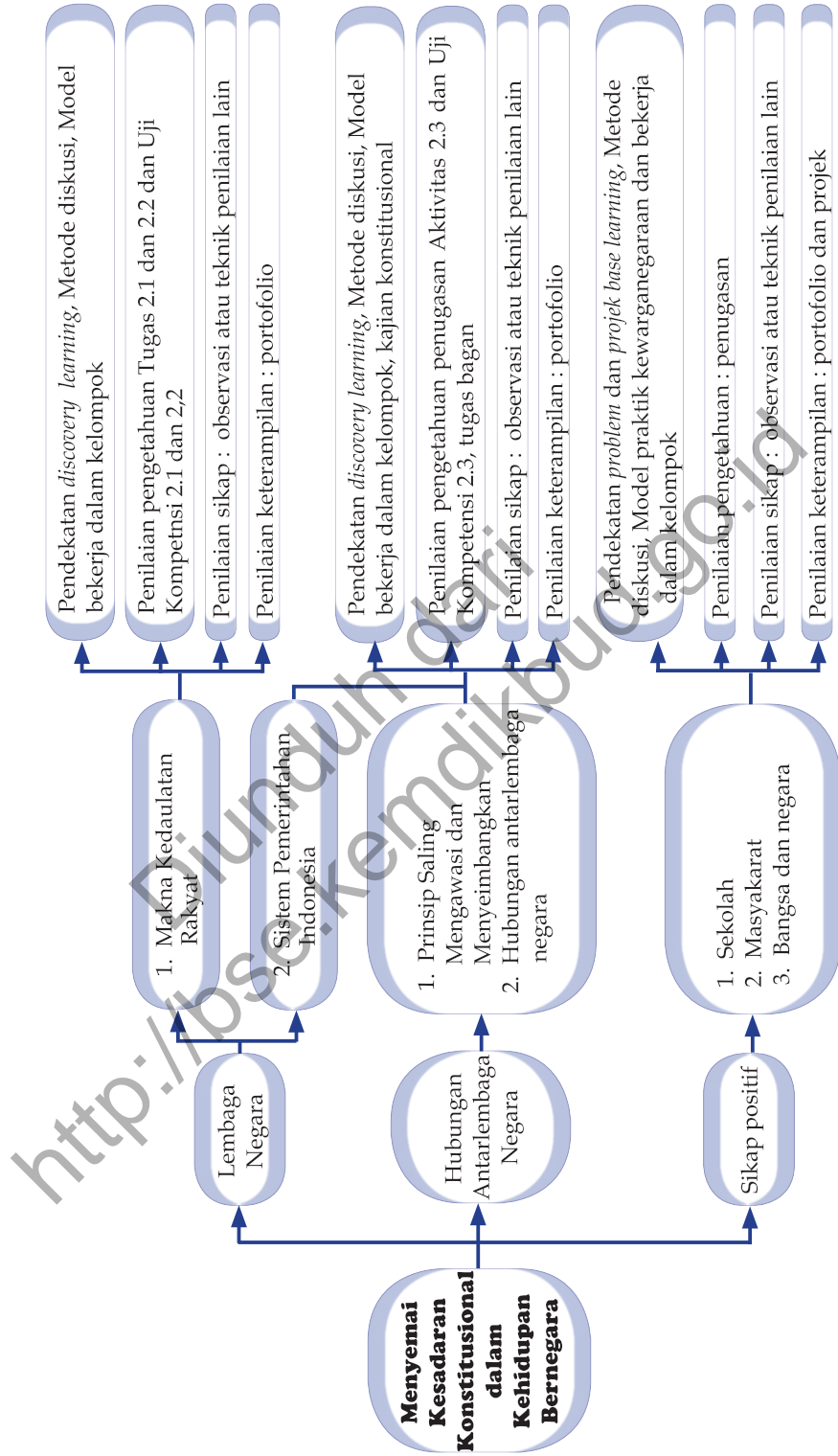
Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis hasil tes belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

G. Interaksi Guru dan Orangtua Peserta Didik

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain :

1. Guru meminta kerjasama dengan orang tua dalam membimbing kegiatan praktik kewarganegaraan pengamalan nilai-nilai Pancasila di lingkungan masyarakat. Orang tua dapat berpartisipasi dengan ikut serta dalam kegiatan ini. Juga dalam kegiatan peserta didik mengamati perwujudan nilai-nilai Pancasila di lingkungan masyarakat.
2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

Peta Materi dan Proses Pembelajaran Bab II



Menyemai Kesadaran Konstitusional dalam Kehidupan Bernegara

BAB II

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara
- 1.2 Menghargai semangat kebangsaan dan kebernegeraan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional negara kebangsaan
- 3.1 Memahami fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.2 Menyaji hasil telaah fungsi lembaga-lembaga negara dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.

C. Mendeskripsikan

- 3.2.1 Mendeskripsikan makna kedaulatan rakyat
- 3.2.2 Mendeskripsikan fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 3.2.3 Mendeskripsikan hubungan antarlembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- 4.2.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.2.2. Menunjukkan keterampilan menanya tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.2.3. Menyusun laporan hasil telaah tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.2.4. Menyajikan laporan hasil telaah tentang fungsi lembaga-lembaga negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.9.2 Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan menghargai sistem Pemerintah Indonesia

D. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran

- a. Lembaga negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945**
 - 1) Makna kedaulatan rakyat sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - 2) Sistem pemerintahan sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 :
 - a) MPR
 - b) DPR
 - c) DPD
 - d) Presiden
 - e) Badan Pemeriksa Keuangan
 - f) Mahkamah Agung
 - g) Mahkamah Konstitusi
 - h) Komisi Yudisial
- b. Hubungan Antarlembaga Negara sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945**
 - 1) Sistem saling mengawasi dan menyeimbangkan antarlembaga negara
 - 2) Hubungan antarlembaga negara di Indonesia
- c. Sikap positif terhadap sistem pemerintahan Indonesia**
 - 1) Sikap positif dalam lingkungan sekolah
 - 2) Sikap positif dalam lingkungan masyarakat
 - 3) Sikap positif dalam lingkungan bangsa dan negara

2. Proses Pembelajaran

Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

- Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :
- a. Menjelaskan pengertian kedaulatan rakyat
 - b. Menjelaskan macam kedaulatan

- c. Menjelaskan sifat kedaulatan
- d. Menjelaskan landasan hukum Indonesia berdasarkan kedaulatan rakyat
- e. Menjelaskan pembagian kekuasaan dalam negara
- f. Menyusun laporan hasil telaah tentang makna kedaulatan rakyat
- g. Menyajikan hasil telaah tentang makna kedaulatan rakyat

2. Tujuan Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kesatu membahas makna kedaulatan rakyat. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VIII materi Bab II tentang Ayo Sadar Konstitusi.
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai kedaulatan rakyat, dan gambar 2.1 di halaman 22.



Sumber: www.pajak.go.id, www.mpm-motor.co.id, dan 3.bp.blogspot.com

Gambar 2.1 Kesadaran konstitusional perlu ditampilkan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara

- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar 2.2 dan gambar 2.3. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan pelaksanaan kedaulatan rakyat di lingkungan peserta didik, seperti pemilihan ketua kelas, pemilihan kepala desa, dan sebagainya.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 2.2 Pelaksanaan Pemilihan Umum



Sumber: <https://www.presidentri.go.id>

Gambar 2.3 Membina hubungan luarnegeri sebagai wujud kedaulatan

Menanya

- a. Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang makna kedaulatan rakyat. Pertanyaan kelompok dapat ditulis dengan mengisi tabel 2.1
- b. Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada tujuan pembelajaran, seperti :
 - * Apa pengertian kedaulatan ?
 - * Ada berapa macam kedaulatan ?
 - * Bagaimana kedaulatan dalam suatu negara ?
 - * Siapa pemegang kedaulatan ?

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dan mengerjakan Aktivitas 2.1 dengan membaca uraian materi Bab II bagian A sub 1 tentang makna kedaulatan rakyat, dan sumber belajar lain.
- b. Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.
- c. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- a. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna kedaulatan rakyat
- b. Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang makna kedaulatan rakyat secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 2.1 di halaman 47 atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari materi demokrasi di halaman 29 - 33.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 2.1. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 2.1.

c. **Penilaian Kompetensi Keterampilan**

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah makna kedaulatan rakyat. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 Menit)

1. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan pengertian demokrasi Pancasila
- b. Menjelaskan prinsip-prinsip demokrasi Pancasila
- c. Menjelaskan asas-asas pemilihan umum sebagai perwujudan demokrasi Pancasila.
- d. Mengamati perwujudan demokrasi Pancasila dalam lingkungan sekolah dan masyarakat
- e. Menyusun laporan hasil telaah tentang makna demokrasi Pancasila
- f. Menyajikan hasil telaah tentang makna demokrasi Pancasila

2. **Materi dan Proses Pembelajaran**

Materi pokok pertemuan keempat membahas makna demokrasi Pancasila. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *berkerja dalam kelompok*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VIII Bab II bagian A sub 1 tentang demokrasi.
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai kedaulatan rakyat dan demokrasi Pancasila.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat sampai dengan lima peserta didik. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar 2.2 tentang pemilihan umum. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan pelaksanaan demokrasi Pancasila di lingkungan peserta didik.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 2.4 Memanfaatkan Majalah Dinding untuk menyajikan hasil telaah

Menanya

- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang makna demokrasi Pancasila.
- Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan, agar mengarah pada tujuan pembelajaran, seperti :
 - * Apa pengertian demokrasi ?
 - * Bagaimana perkembangan demokrasi ?
 - * Apa hubungan pemilu dengan demokrasi ?
 - * Apa demokrasi yang diterapkan di Indonesia ?
 - * Apa demokrasi Pancasila ?
 - * Mengapa demokrasi Pancasila sesuai dengan bangsa Indonesia ?
 - * Apa prinsip utama demokrasi Pancasila ?
 - * Bagaimana perwujudan demokrasi Pancasila ?

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dengan membaca uraian materi Bab II bagian A sub 2 tentang demokrasi Pancasila. Kemudian kelompok mengidentifikasi perwujudan demokrasi Pancasila di lingkungan sekolah dan masyarakat berdasarkan pengalaman peserta didik.
- b. Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang lain atau internet, seperti UU No 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum anggota DPR, DPD, dan DPRD dan UU No. 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggara Pemilu.
- c. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna demokrasi Pancasila
- b. Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.

Mengomunikasi

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang makna demokrasi Pancasila secara tertulis. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.

2) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya

jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.

- c. Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 2.2 atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan mempelajari materi tentang sistem pemerintahan Indonesia.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 2.2. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 2.2.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah demokrasi Pancasila. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Menjelaskan kedudukan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Menjelaskan tugas dan wewenang lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- d. Menjelaskan keanggotaan lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan ketiga membahas fungsi lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok* dan *kajian konstitusional*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas Bab II bagian B tentang sistem pemerintahan Indonesia di halaman 31.
- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai lembaga negara Indonesia
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membentuk kelas menjadi delapan kelompok secara adil. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya. Kemudian guru membagi tugas tema kelompok sesuai dengan delapan lembaga negara di Indonesia yaitu MPR, DPR, DPD, Presiden, MA, MK, KY, dan BPK.
- Guru meminta kelompok mengamati gambar tentang lembaga negara sesuai dengan tugasnya. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut.



Sumber: <https://metro-bidik.blogspot.com>

Gambar 2.5 Gedung Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

Menanya

- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang lembaga negara tersebut.
- Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran, seperti :
 - * Apa saja lembaga negara di Indonesia ?
 - * Bagaimana kedudukan setiap lembaga negara ?
 - * Apa tugas dan wewenang setiap lembaga negara di Indonesia ?
 - * Bagaimana keanggotaan setiap lembaga negara ?
 - * Bagaimana hubungan antar lembaga negara di Indonesia ?

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dan mengerjakan Aktivitas 2.4 dengan membaca uraian materi Bab II bagian A sub 2 tentang sistem pemerintahan Indonesia dan Bagian B tentang Hubungan antar lembaga negara.
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang lain, peraturan perundangan tentang lembaga negara atau internet, seperti :
 - UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - UU No. 27 Tahun 2009 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD

- UU No 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum anggota DPR, DPD, dan DPRD
 - UU Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden
 - UU Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi
 - UU Nomor 14 Tahun 1985 jo UU No. 5 Tahun 2004 jo UU No. 3 Tahun 2009 tentang Mahkamah Agung
 - UU Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman
 - UU Nomor 22 Tahun 2004 tentang Komisi Yudisial
 - UU Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan
 - Situs resmi lembaga negara, yaitu :
www.mpr.go.id, www.dpr.go.id, www.dpd.go.id, www.bpk.go.id, www.presidentri.go.id, www.mahkamahagung.go.id, www.mahkamahkonstitusi.go.id, www.komisiyudisial.go.id
- c. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.



Sumber: Dokumen pribadi

Gambar 2.6 Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber dan tempat belajar

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang lembaga negara yang bersangkutan.
- b. Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing kelompok menyusun hasil telaah tentang lembaga negara sesuai tugasnya secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran sesuai kondisi sekolah. Kembangkan kreatifitas kelompok dalam menyusun laporan.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah. Usahakan bentuk kegiatan mengomunikasikan bervariasi dengan pertemuan sebelumnya agar peserta didik tidak bosan.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru melakukan penilaian proses dan umpan balik terhadap proses pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberi Aktivitas 2.3 di membuat Bagan Pemerintahan RI, serta persiapan tes.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 2.3. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan

Aktivitas 2.3, dan Aktivitas 2.4.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah Pancasila sebagai dasar negara. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian adalah Lembar Penilaian Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 Menit) dan Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah di bagian 1.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Mengidentifikasi sikap positif terhadap sistem pemerintahan Indonesia di berbagai lingkungan
- b. Mencoba wawancara dengan pejabat/tokoh politik tentang tugas lembaga pemerintahan atau politik di lingkungan masyarakat.
- c. Menyajikan hasil wawancara tentang pejabat/tokoh politik tentang tugas lembaga pemerintahan atau politik di lingkungan masyarakat

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan keempat tentang sikap positif terhadap sistem pemerintahan Indonesia. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning* dan *projek base learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok dan praktik kewarganegaraan*. Kegiatan pembelajaran mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka Buku PPKn Kelas VIII yang memuat materi Bab II bagian C tentang sikap positif terhadap sistem pemerintahan Indonesia.
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai sikap positif terhadap sistem pemerintahan Indonesia.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses

2) Kegiatan Inti

Guru menyajikan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik

Mengamati

- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4 – 5 orang.
- Guru membagikan materi berita berbagai contoh kasus sikap terhadap pemerintahan, seperti unjuk rasa terhadap kebijakan pemerintah, kasus sengketa pemilu, dan sebagainya. Atau guru dapat meminta peserta didik untuk menceritakan berbagai peristiwa yang diketahui berkaitan dengan masalah lembaga negara.

Menanya

- Guru membimbing peserta didik untuk menyusun pertanyaan berkaitan dengan sikap yang tepat apabila terdapat masalah berkaitan dengan pemerintahan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa dan negara.
- Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan agar terarah sesuai tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi sikap positif terhadap sistem pemerintahan di berbagai lingkungan, sesuai tugas pada bagian C tentang Sikap Positif terhadap Sistem Pemerintah Indonesia. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- Guru membimbing peserta didik untuk menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh untuk mengambil kesimpulan sikap yang tepat.
- Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.

Mengomunikasikan

- Guru membimbing setiap peserta didik untuk menyajikan hasil telaah di depan kelas.
- Guru memberi kesempatan peserta didik untuk saling bertanya jawab dalam penyajian.
- Guru membimbing kelompok untuk menyajikan hasil wawancara dengan aparat pemerintah atau tokoh politik di lingkungannya.
- Guru memberikan konfirmasi atas jawaban peserta didik baik meluruskan jawaban yang kurang tepat, maupun penghargaan atas jawaban yang benar.



Sumber: www.inovasiendidikan.net

Gambar 2.7 Displai sebagai cara untuk menyajikan hasil telaah

3) Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- Guru melakukan tes tertulis untuk menilai pengetahuan peserta didik. Soal tes dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 2.3 di halaman 47 atau membuat sendiri sesuai tujuan pembelajaran.
- Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas mempelajari bab III di halaman 49.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran bab II. Contoh pengembangan instrumen penilaian dengan teknik observasi sesuai pengembangan indikator sebagai berikut :

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan identifikasi sikap positif terhadap sistem pemerintahan Indonesia.

c. **Penilaian Kompetensi Keterampilan**

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan penilaian proyek untuk menilai praktik kewarganegaraan yaitu wawancara dengan aparat pemerintah atau tokoh politik tentang tugas lembaga pemerintah atau politik di lingkungan tempat tinggal peserta didik atau sekolah. Contoh instrumen proyek dapat

E. Pengayaan bagian 1.

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami fungsi lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain :

1. Guru memberikan tugas untuk melakukan aktifitas sesuai tugas dalam kolom pengayaan atau membaca info kewarganegaraan. Peserta didik dapat juga mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
2. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

F. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami fungsi lembaga negara sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain :

1. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

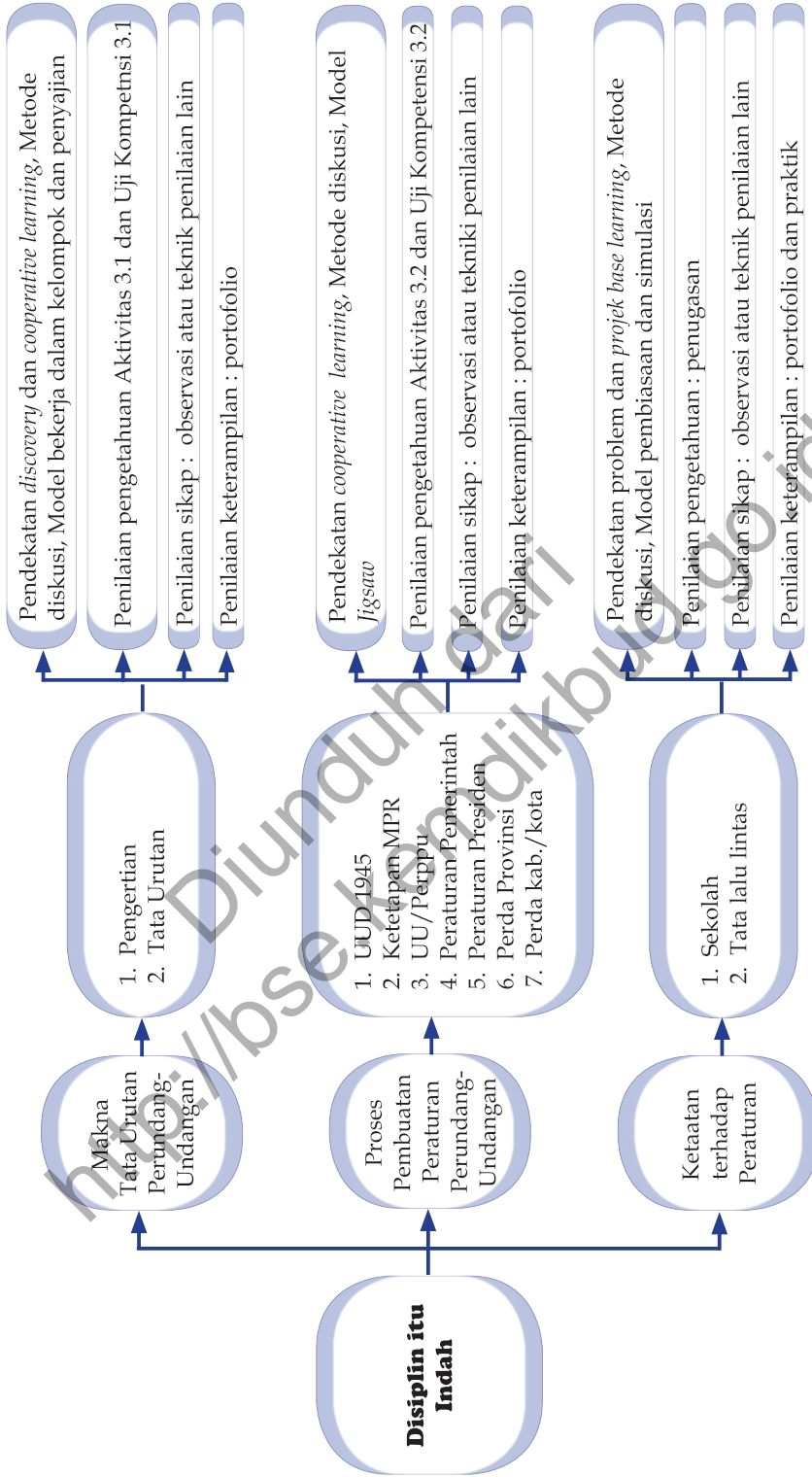
G. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain :

1. Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik melakukan wawancara dengan aparat pemerintah atau tokoh masyarakat (politik, adat) di lingkungan masyarakatnya.
2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

Diunduh dari
<http://bse.kemdikbud.go.id>

Peta Materi dan Proses Pembelajaran Bab III



Disiplin itu Indah

BAB III

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara
- 2.2 Menghargai semangat kebangsaan dan kebernegeraan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional negara kebangsaan
- 3.3 Memahami tata urutan peraturan perundang-undangan nasional
- 4.3 Menyaji hasil telaah tata urutan peraturan perundang-undangan nasional
- 4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.

C. Indikator

- 3.1.1 Mendeskripsikan makna peraturan perundangan nasional
- 3.1.2 Mendeskripsikan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional
- 3.1.3 Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional

- 4.3.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional
- 4.3.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional
- 4.3.3 menyusun laporan hasil telaah tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional
- 4.3.4 menyajikan laporan hasil telaah tentang tata urutan peraturan perundang-undangan nasional
- 4.9.3 Menyaji praktik kewarganegaraan berkaitan dengan mentaati peraturan perundang-undangan nasional

D. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran

- a. Makna tata urutan peraturan perundang-undangan di Indonesia**
 - 1) Pengertian Peraturan Perundang-undangan
 - 2) Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia
- b. Proses pembuatan peraturan perundang-undangan Indonesia**
UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - 1) Ketetapan MPR
 - 2) Undang-undang/Perpu
 - 3) Peraturan Pemerintah
 - 4) Peraturan Presiden
 - 5) Perda Provinsi
 - 6) Perda Kabupaten/Kota
- c. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di Indonesia secara kontekstual**
 - 1) Membiasakan perilaku tertib di lingkungan sekolah
 - 2) Membiasakan perilaku tertib lalu lintas

2. Proses Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 Menit)

- a. Menjelaskan pengertian peraturan perundang-undangan
 - b. Menjelaskan landasan hukum pembentukan peraturan perundang-undangan
 - c. Menjelaskan tata urutan peraturan perundang-undangan
 - d. Menjelaskan asas-asas dalam pembentukan peraturan perundang-undangan
 - e. Menyusun hasil telaah makna peraturan perundang-undangan
 - f. Menyaji hasil telaah peraturan perundang-undangan
- 2. Materi dan Proses Pembelajaran**
Materi pokok pertemuan kedua membahas makna tata urutan peraturan

perundang-undangan. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *kajian konstitusional dan penyajian*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks yang memuat materi Bab III.
- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai norma yang telah dipelajari di kelas VII dengan mengisi tabel 3.2, dan mengamati gambar 3.1.



Sumber: 3.bp.blogspot.com dan puspita.depkeu.go.id

Gambar 3.1 Contoh peraturan perundang-an yang berlaku di Indonesia

- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membentuk kelas menjadi tujuh kelompok, dengan jumlah anggota yang seimbang.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar 3.2 tentang upacara bendera.



Sumber: abdiprajanews.ipdn.ac.id

Gambar 3.2 Upacara Bendera

Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan berbagai peraturan perundang-undangan di lingkungan peserta didik, seperti peraturan desa dan tata tertib sekolah.

Menanya

- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui. Pertanyaan kelompok dapat ditulis dengan mengisi tabel 3.1.
- Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dan mengerjakan Aktivitas 3.1 dengan membaca uraian materi bagian A Bab III tentang makna tata urutan peraturan perundang-undangan.
- b. Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet, seperti UU Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan, buku tentang hukum, dan sebagainya
- c. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang makna tata urutan peraturan perundang-undangan.
- b. Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang makna tata urutan peraturan perundang-undangan secara tertulis. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.

- c. Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 3.1 atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas mempelajari proses pembuatan peraturan perundangan Indonesia pada Bab III bagian B.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- 1. Iman dan taqwa
- 2. Jujur
- 3. Disiplin
- 4. Tanggung jawab
- 5. Toleransi
- 6. Gotong royong
- 7. Santun/Sopan
- 8. Percaya diri

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 3.1. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.1.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah makna tata urutan peraturan perundang-undangan. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

- a. Menjelaskan proses pembentukan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Menjelaskan proses pembentukan Ketetapan MPR
- c. Menjelaskan proses pembentukan Undang-Undang/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang
- d. Menyusun hasil telaah proses pembentukan peraturan perundang-undangan

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kedua membahas proses pembentukan peraturan perundang-undangan. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 2 x 120 menit atau dua kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *cooperative learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *Jigsaw* dan *kajian konstitusional*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan. Sedangkan langkah mengomunikasikan dilanjutkan pada pertemuan ketiga.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks halaman 56 yang memuat materi Bab III bagian B tentang proses pembentukan peraturan perundang-undangan.
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai proses pembentukan peraturan perundang-undangan.

- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota 3 (tiga) orang, yang disebut kelompok asal. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- b. Guru membagikan kartu soal, yang memuat gambar salah satu bentuk peraturan perundangan dan kolom pertanyaan tentang proses pembentukannya. Setiap kelompok memperoleh tiga kartu soal tentang UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang dan Perppu. Setiap anggota kelompok memperoleh satu kartu soal yang berbeda-beda.
Contoh kartu soal :

UNDANG-UNDANG / PERPPU



Tugas :

1. Amati gambar sidang pembahasan UU oleh DPR di atas secara teliti !

2. Susunlah pertanyaan tentang proses pembentukan UU/Perppu yang ingin kalian ketahui !
 - a.
 - b.
 - c.
3. Carilah informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan kalian !
4. Buatlah laporan hasil telaah tentang proses pembentukan UU/Perppu secara kreatif !

c. Guru meminta peserta didik dengan kartu soal yang sama untuk berkelompok menjadi satu, sehingga terbentuk tiga kelompok. Ini disebut kelompok ahli. Kemudian setiap kelompok ahli mengamati gambar di kartu soal dan proses pembentukan peraturan perundang-undangan.



Sumber: *Dokumen Kemdikbud*
Gambar 3.3 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai Hukum Dasar



Sumber: *www.perpustakaan.depkeu.go.id*
Gambar 3.4 Ketetapan MPR sebagai produk hukum yang mengikat



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 3.5 UU Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Menanya

- Guru meminta peserta didik di kelompok ahli mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang proses pembentukan peraturan perundangan tersebut.
- Guru membimbing kelompok ahli untuk menyusun pertanyaan agar mengarah pada tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik di kelompok ahli untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dengan membaca uraian materi Bab III bagian B atau sumber belajar yang lain, seperti dalam kolom Pengayaan.
- Guru dapat menyediakan sumber belajar lain, seperti UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, UU No. 12 Tahun 2011 tentang UU Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan, buku penunjang lain, atau internet (www.dpr.go.id)
- Guru dapat berperan sebagai nara sumber pada kelompok ahli, sekaligus memberikan konfirmasi atas jawaban kelompok ahli.

Mengasosiasi

- Guru membimbing kelompok ahli mendiskusikan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang proses pembentukan peraturan perundangan tersebut
- Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.

Mengomunikasikan

- Guru membimbing setiap peserta didik di kelompok ahli untuk menyusun laporan hasil telaah tentang proses pembentukan peraturan perundangan tersebut secara tertulis.
- Guru meminta peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompok asal.
- Setiap peserta didik menyajikan hasil telaah kelompok ahli kepada anggota kelompok asal. Peserta didik saling bertanya jawab untuk memahami proses pembentukan peraturan perundangan dan mencatat hal-hal penting.
- Kemudian guru melakukan tanya jawab secara klasikal untuk mengkonfirmasi jawaban peserta didik.
- Kelompok asal menyatukan hasil telaah seluruh anggota menjadi satu, dan mengumpulkan kepada guru.

3) Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran, dan tes Uji Kompetensi 3.2.
- Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan mempersiapkan tes tentang proses pembentukan peraturan perundangan.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 3.6 Peserta didik saling menyajikan di kelompok ahli

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- :
 Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan hasil telaah peserta didik dalam kelompok ahli dan tes Uji Kompetensi 4.2

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah makna tata urutan peraturan perundang-undangan. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan proses pembentukan Peraturan Pemerintah
- b. Menjelaskan proses pembentukan Peraturan Presiden
- c. Menjelaskan proses pembentukan Peraturan Daerah Provinsi
- d. Menjelaskan proses pembentukan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota
- e. Menyusun hasil telaah proses pembentukan peraturan perundang-undangan

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kedua membahas proses pembentukan peraturan perundang-undangan. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *cooperative learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *Jigsaw* dan *kajian konstitusional*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks halaman 60 yang memuat materi Bab III bagian B tentang proses pembentukan peraturan perundang-undangan.
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai proses pembentukan peraturan perundang-undangan .
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota empat orang, yang disebut kelompok asal. Upayakan anggota kelompok berbeda dengan pertemuan sebelumnya.
- Guru membagikan kartu soal, yang memuat gambar salah satu bentuk peraturan perundangan dan kolom pertanyaan tentang proses pembentukannya. Setiap kelompok memperoleh empat kartu soal tentang Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Daerah Provinsi, dan Peraturan Daerah Kota/Kabupaten. Setiap anggota kelompok memperoleh satu kartu soal yang berbeda-beda.
- Guru meminta peserta didik dengan kartu soal yang sama untuk berkelompok menjadi satu, sehingga terbentuk tujuh kelompok. Ini disebut kelompok ahli. Kemudian setiap kelompok ahli mengamati gambar di kartu soal dan proses pembentukan peraturan perundang-undangan.
- Kemudian guru meminta kelompok ahli untuk mengidentifikasi pertanyaan tentang proses pembentukan peraturan perundangan tersebut.

Menanya

- Guru meminta peserta didik di kelompok ahli mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui oleh anggota tentang proses pembentukan peraturan perundangan tersebut.
- Guru membimbing kelompok ahli untuk menyusun pertanyaan agar mengarah pada tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik di kelompok ahli untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dengan membaca uraian materi Bab III bagian B atau sumber belajar yang lain, seperti dalam kolom Pengayaan.
- Guru dapat menyediakan sumber belajar lain, seperti UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, UU No. 12 Tahun 2011 tentang UU Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan, buku penunjang lain, atau internet (www.dpr.go.id)
- Guru dapat berperan sebagai nara sumber pada kelompok ahli, sekaligus memberikan konfirmasi atas jawaban kelompok ahli.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing kelompok ahli mendiskusikan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang proses pembentukan peraturan perundangan tersebut
- b. Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing setiap peserta didik di kelompok ahli untuk menyusun laporan hasil telaah tentang proses pembentukan peraturan perundangan tersebut secara tertulis.
- b. Guru meminta peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompok asal.
- c. Setiap peserta didik menyajikan hasil telaah kelompok ahli kepada anggota kelompok asal. Peserta didik saling bertanya jawab untuk memahami proses pembentukan peraturan perundangan dan mencatat hal-hal penting.
- d. Kemudian guru melakukan tanya jawab secara klasikal untuk mengkonfirmasi jawaban peserta didik.
- e. Kelompok asal menyatukan hasil telaah seluruh anggota menjadi satu, dan mengumpulkan kepada guru

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru melakukan tes tentang proses pembentukan peraturan perundang-undangan. Guru dapat menggunakan soal uji kompetensi 3.3 atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas mengamati perwujudan mentaati peraturan seperti tertib lalu lintas atau tema lain di lingkungan masyarakat sesuai Aktivitas 3.3.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- :
 Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan Uji Kompetensi 3.2 dan penugasan hasil telaah kelompok ahli.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah proses pembuatan peraturan perundang-undangan. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- Mengidentifikasi perwujudan mentaati peraturan perundangan di berbagai lingkungan
- Mencoba praktik kewarganegaraan tentang proses membuat tata tertib kelas.

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan keempat membiasakan mantaati peraturan perundangan yang berlaku. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning*, metode diskusi dengan model *pembiasaan*.

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks, di halaman 62 yang memuat materi Bab III bagian C tentang membiasakan mentaati peraturan perundang-undangan.
- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai perwujudan mentaati peraturan perundang-undangan di lingkungan, sekolah, dan masyarakat
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membagi kelompok menjadi beberapa kelompok dengan anggota 6 orang.
- Guru meminta setiap kelompok untuk mengamati perwujudan mentaati peraturan diberbagai lingkungan. Peserta didik secara kelompok mengisi perwujudan menaati peraturan perundang-undangan.



Sumber: *Islamtimes.org*

Gambar 3.7 Mengantri merupakan salahsatu bentuk kesadaran terhadap peraturan bermasyarakat dan bernegara



Sumber: *satlantajeneponto.blogspot*

Gambar 3.8 Mengendarai kendaraan bermotor tanpa mengindahkan peraturan berbahaya untuk diri sendiri dan orang lain

Menanya

- Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan tentang perwujudan menaati peraturan di berbagai lingkungan.
- Guru membimbing kelompok ahli untuk menyusun pertanyaan agar mengarah pada tujuan pembelajaran

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan Sub bab 1 tentang Membiasakan Menaati Peraturan Perundangan di berbagai Lingkungan dari berbagai sumber.
- Guru dapat menjadi nara sumber bagi kelompok untuk menjawab pertanyaan atau mendatangkan nara sumber, seperti pembina OSIS, polisi, dan yang lain.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik menghubungkan berbagai informasi untuk mengambil kesimpulan tentang upaya meningkatkan ketaatan terhadap hukum yang berlaku.
- b. Guru membimbing kelompok mengambil kesimpulan.

Mengomunikasikan

- a. Kelompok menyajikan hasil diskusi di depan kelas.
- b. Beberapa peserta didik menyajikan hasil Aktivitas 3.3 di depan kelas secara perorangan.
- c. Guru membimbing peserta didik menyajikan praktik kewarganegaraan di Bab III.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran
- d. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari bab I.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan mengidentifikasi ketaatan hukum dan Aktivitas 3.3.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah perwujudan mentaati peraturan perundang-undangan. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1. Sedangkan penilaian praktik untuk menilai praktik simulasi proses pembuatan tata tertib kelas, dan contoh instrumen praktik simulasi dapat dilihat di bagian 1 buku ini.

E. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami dan menyaji hasil telaah tentang tata urutan peraturan perundang-undangan. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain :

1. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting, seperti dalam kolom pengayaan Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
2. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

F. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum tuntas memahami dan menyaji hasil telaah tentang tata urutan peraturan perundang-undangan. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain :

1. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

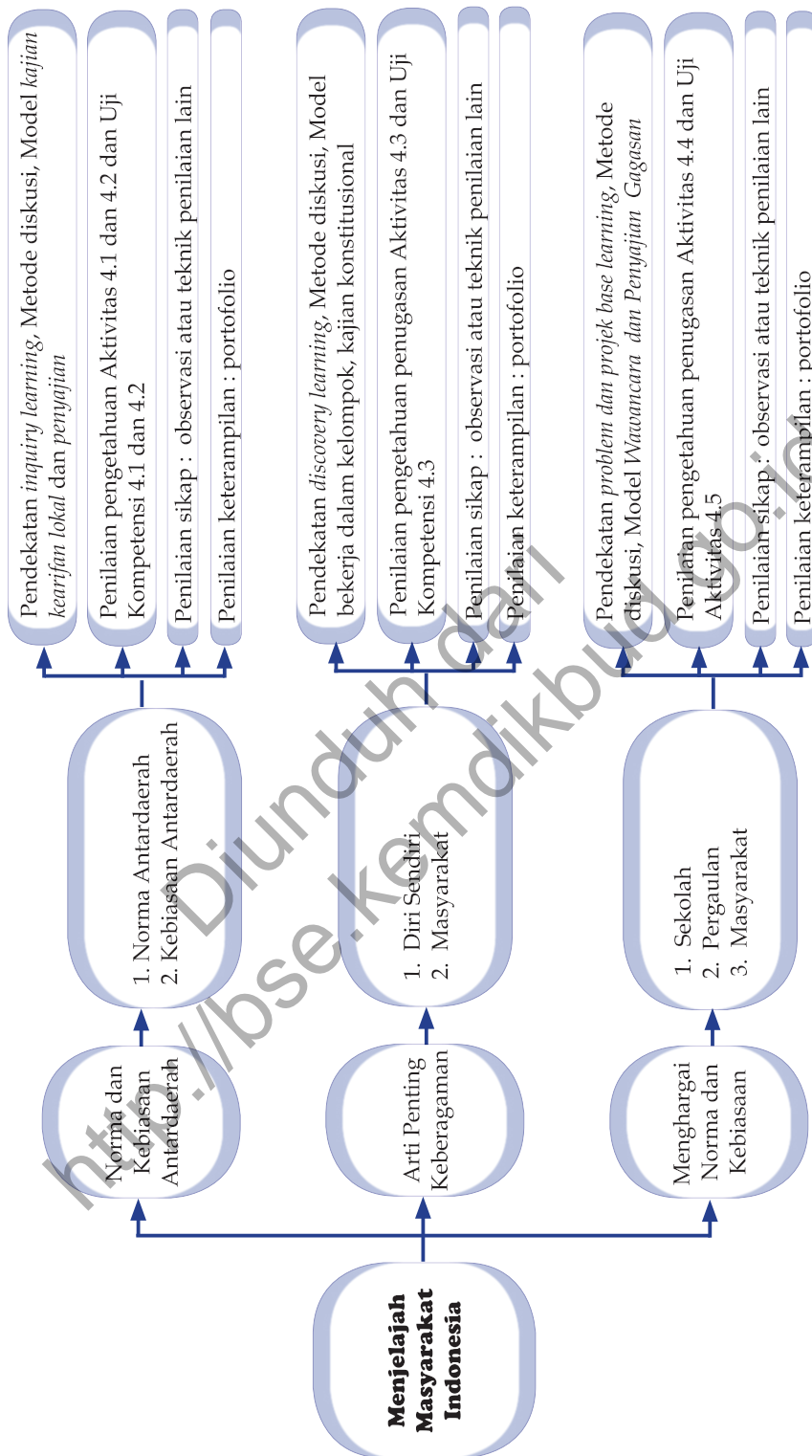
Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

G. Interaksi Guru dan Orangtua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain :

1. Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk membimbing peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.3 sebagai pekerjaan rumah.
2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

Peta Materi dan Proses Pembelajaran Bab IV



Menjelajah Masyarakat Indonesia

BAB IV

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara
- 1.3 Menghargai sikap kebersamaan dalam keberagaman masyarakat sekitar
- 1.4 Memahami norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia
- 1.5 Menalar hasil telaah norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia
- 4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.

C. Indikator

- 3.4.1 Mendeskripsikan berbagai norma antardaerah di Indonesia
- 3.4.2 Mendeskripsikan berbagai kebiasaan antardaerah di Indonesia
- 3.4.3 Menjelaskan arti penting keberagaman norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia
- 3.4.4 Mengidentifikasi perilaku menghargai keberagaman norma dan kebiasaan di lingkungan sekolah dan masyarakat

- 4.4.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia
- 4.4.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia
- 4.4.3 Menyusun laporan hasil telaah tentang norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia
- 4.4.4 Menyusun gagasan tentang pelestarian norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia
- 4.4.5 Menyajikan laporan hasil telaah dan gagasan tentang norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia
- 4.9.4 Menyajikan praktik kewarganegaraan tentang norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia

D. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran

- A. Norma (kesopanan, kesusilaan) dan kebiasaan (adat dan hukum adat) antardaerah di Indonesia**
 - 1) Keberagaman norma antardaerah di Indonesia
 - 2) Keberagaman kebiasaan antardaerah di Indonesia
- B. Arti penting keberagaman konteks norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia**
 - 1) Arti penting bagi diri sendiri
 - 2) Arti penting bagi masyarakat
- C. Menghargai norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia**
 - 1) Menghargai keberagaman norma dan kebiasaan dalam lingkungan sekolah
 - 2) Menghargai keberagaman norma dan kebiasaan dalam lingkungan masyarakat
 - 3) Menghargai keberagaman norma dan kebiasaan dalam lingkungan masyarakat

2. Proses Pembelajaran

Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan norma yang berlaku di berbagai daerah di Indonesia
- b. Mengidentifikasi perbedaan norma antardaerah di Indonesia
- c. Mengidentifikasi persamaan norma antardaerah di Indonesia
- d. Menyusun hasil telaah tentang norma antardaerah di Indonesia
- e. Menyajikan hasil telaah tentang norma antardaerah di Indonesia
- f. Menyajikan simulasi norma antardaerah di Indonesia

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kesatu membahas tentang norma antardaerah di Indonesia. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *inquiry learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *kajian kearifan lokal*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdo'a, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks yang memuat materi Bab IV bagian A sub 1 tentang norma antar daerah di Indonesia
- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu daerah, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai norma yang telah dipelajari di kelas VII dan berbagai bentuk norma dalam masyarakat, serta gambar 4.1



Sumber: www.setkab.go.id

Gambar 4.1 Kebersamaan antar masyarakat memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia

- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota yang seimbang. Apabila memungkinkan kelompok dibentuk berdasarkan asal daerah peserta didik. Ini bertujuan untuk memudahkan dalam mempelajari norma sesuai daerah peserta didik. Sehingga setiap kelompok memiliki tema norma yang berbeda daerahnya.
- b. Guru meminta peserta didik membaca wacana dan gambar 4.2 di halaman 70 tentang kerukunan masyarakat. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang wacana dan gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan keragaman norma antardaerah di lingkungan peserta didik.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 4.2 Senyum Ceria Anak Indonesia dalam Keberagaman

Menanya

- a. Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui tentang norma yang berlaku di daerah masing-masing atau tugas kelompoknya.
- b. Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran. Pertanyaan kelompok dapat ditulis dengan mengisi tabel 4.1.

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dengan membaca uraian materi bagian A Bab IV tentang norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia.
- b. Peserta melakukan pengamatan dan wawancara berbagi norma dalam masyarakat untuk menjawab Aktivitas 4.1.
- c. Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.
- d. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang norma antardaerah di Indonesia.
- b. Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang norma antardaerah di Indonesia. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran. Juga membimbing untuk mempersiapkan simulasi tentang norma antardaerah di Indonesia.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di depan kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.
- a. Peserta didik secara kelompok mensimulasikan norma sesuai daerah tugas kelompoknya, seperti simulasi tata cara bertamu, saat bertemu orang lain, meminta ijin kepada guru, dan sebagainya.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.

- c. Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 4.1 atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas mempelajari materi kebiasaan antardaerah atau memberikan pekerjaan rumah lain

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- :
 Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 4.1. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.1.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah norma antardaerah di Indonesia, dan praktik simulasi norma. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil Telaah, serta Pedoman Penilaian Simulasi di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan kebiasaan antardaerah di Indonesia
- b. Mengidentifikasi perbedaan kebiasaan antardaerah di Indonesia
- c. Mengidentifikasi persamaan kebiasaan antardaerah di Indonesia
- d. Menyusun hasil telaah tentang kebiasaan antardaerah di Indonesia
- e. Menyajikan hasil telaah tentang kebiasaan antardaerah di Indonesia

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kedua membahas tentang kebiasaan antardaerah di Indonesia. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *inquiry learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *kajian kearifan lokal*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks yang memuat materi Bab bagian A sub 1 tentang norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia.
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu daerah, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah.
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai norma antardaerah di Indonesia dan kebiasaan dalam masyarakat.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses

- pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota yang seimbang. Apabila memungkinkan kelompok dibentuk berdasarkan asal daerah peserta didik. Ini bertujuan untuk memudahkan dalam mempelajari kebiasaan sesuai daerah peserta didik. Atau membagi kelompok sesuai daerah di buku teks. Sehingga setiap kelompok memiliki tema kebiasaan dari daerah yang berbeda.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar berbagai adat kebiasaan sesuai suku bangsa di Indonesia. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai kebiasaan yang ada di lingkungan peserta didik.



Sumber: www.indonesia.travel

Gambar 4.3 Upacara Adat Ngaben di Bali

Menanya

- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui tentang kebiasaan yang berlaku di daerah masing-masing atau tugas kelompoknya.
- Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran. Pertanyaan kelompok dapat ditulis seperti tabel 4.1.

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dan mengerjakan Aktivitas 4.2 dengan membaca uraian materi bagian A Bab IV tentang norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia.
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok

Mengasosiasi

- Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang kebiasaan antardaerah di Indonesia.
- Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi

Mengomunikasikan

- Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang kebiasaan antardaerah di Indonesia. Laporan dapat berupa dislay, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (dislay) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

3) Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 4.2 atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.
- Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas seperti mempelajari materi tentang arti penting keberagaman norma dan kebiasaan

antardaerah di Indonesia.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 4.2, dan penugasan Aktivitas 4.2 dan tugas pada aktivitas 4.3.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai

hasil telaah kebiasaan antardaerah di Indonesia. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan arti penting keberagaman norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia bagi diri sendiri
- b. Menjelaskan arti penting keberagaman norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia bagi masyarakat
- c. Mengidentifikasi sikap menghargai keberagaman norma dan kebiasaan di berbagai lingkungan kehidupan
- d. Menjelaskan manfaat sikap menghargai keberagaman norma dan kebiasaan di berbagai lingkungan kehidupan
- e. Mengidentifikasi akibat sikap tidak menghargai keberagaman norma dan kebiasaan di berbagai lingkungan kehidupan

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan ketiga membahas tentang arti penting norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *Diskusi Peristiwa Publik*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks yang memuat materi Bab IV bagian B tentang arti penting keberagaman norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia.
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu daerah, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota yang seimbang. Anggota kelompok diupayakan memiliki keberagaman.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar 4.1 di halaman 68 tentang kerukunan masyarakat. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai bentuk kerukunan yang ada di lingkungan peserta didik.

Menanya

- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui tentang arti penting keberagaman masyarakat Indonesia.
- Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dan mengerjakan Aktivitas 4.3, dengan membaca uraian materi bagian B Bab IV tentang arti penting keberagaman norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia.
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 4.4 Pemanfaatan TIK sebagai sumber belajar

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang arti penting keberagaman norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia.
- b. Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang arti penting keberagaman norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 4.3 atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberi tugas praktik kewarganegaraan pada Bab IV.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 4.3 dan penugasan untuk Aktivitas 4.3

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah arti penting norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Mengidentifikasi sikap menghargai norma dan kebiasaan dalam berbagai lingkungan.
- b. Menjelaskan upaya untuk meningkatkan sikap menghargai norma dan kebiasaan dalam berbagai lingkungan
- c. Menyusun gagasan upaya melestarikan norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia.
- d. Menyajikan gagasan bertema melestarikan norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia.

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan keempat membahas tentang sikap menghargai norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *Penyajian Gagasan*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasikan dilakukan di luar jam tatap muka dengan penugasan kelompok. Pada pertemuan tatap muka dilakukan langkah mengomunikasikan gagasan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks yang memuat materi Bab IV bagian C tentang menghargai norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia.
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu daerah, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai arti penting norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membimbing peserta didik mengamati perbedaan norma dan kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat di sekitarnya.
- Guru membimbing peserta didik mengamati perwujudan sikap menghargai norma dan kebiasaan dalam masyarakat.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 4.5 Menyaji hasil gagasan di depan kelas.

Menanya

- Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan tentang perwujudan sikap menghargai norma dan kebiasaan antardaerah dalam masyarakat.
- Guru membimbing peserta didik untuk menyusun pertanyaan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas Aktivitas 4.4, dengan mengamati lingkungan sekitar dan wawancara dengan nara sumber.
- Guru dapat menjada nara sumber dan memfasilitasi sumber belajar seperti buku penunjang dan internet.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh.
- b. Guru membimbing kelompok mengambil kesimpulan tentang perwujudan sikap menghargai norma dan kebiasaan antardaerah dalam masyarakat.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyajikan hasil mengamati perwujudan sikap menghargai norma dan kebiasaan antardaerah dalam masyarakat dalam kertas lembaran dan dipajang di dinding kelas.
- b. Guru membimbing peserta didik menyusun gagasan tentang melestarikan norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia berdasarkan wawancara dengan tokoh adat/masyarakat. Gagasan ditulis dalam bentuk makalah.
- c. Guru membimbing peserta didik untuk menyajikan gagasan di depan kelas. Atau melalui memajang gagasan (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas gagasan kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas mempelajari bab V.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan Aktivitas 4.4

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio gagasan melestarikan norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan gagasan. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 4.6 Pentas seni sebagai alternatif praktik kewarganegaraan

E. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami dan menyaji hasil telaah tentang norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain :

1. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
2. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

F. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum tuntas memahami dan menyaji hasil telaah tentang norma dan kebiasaan antardaerah di Indonesia. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain :

1. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

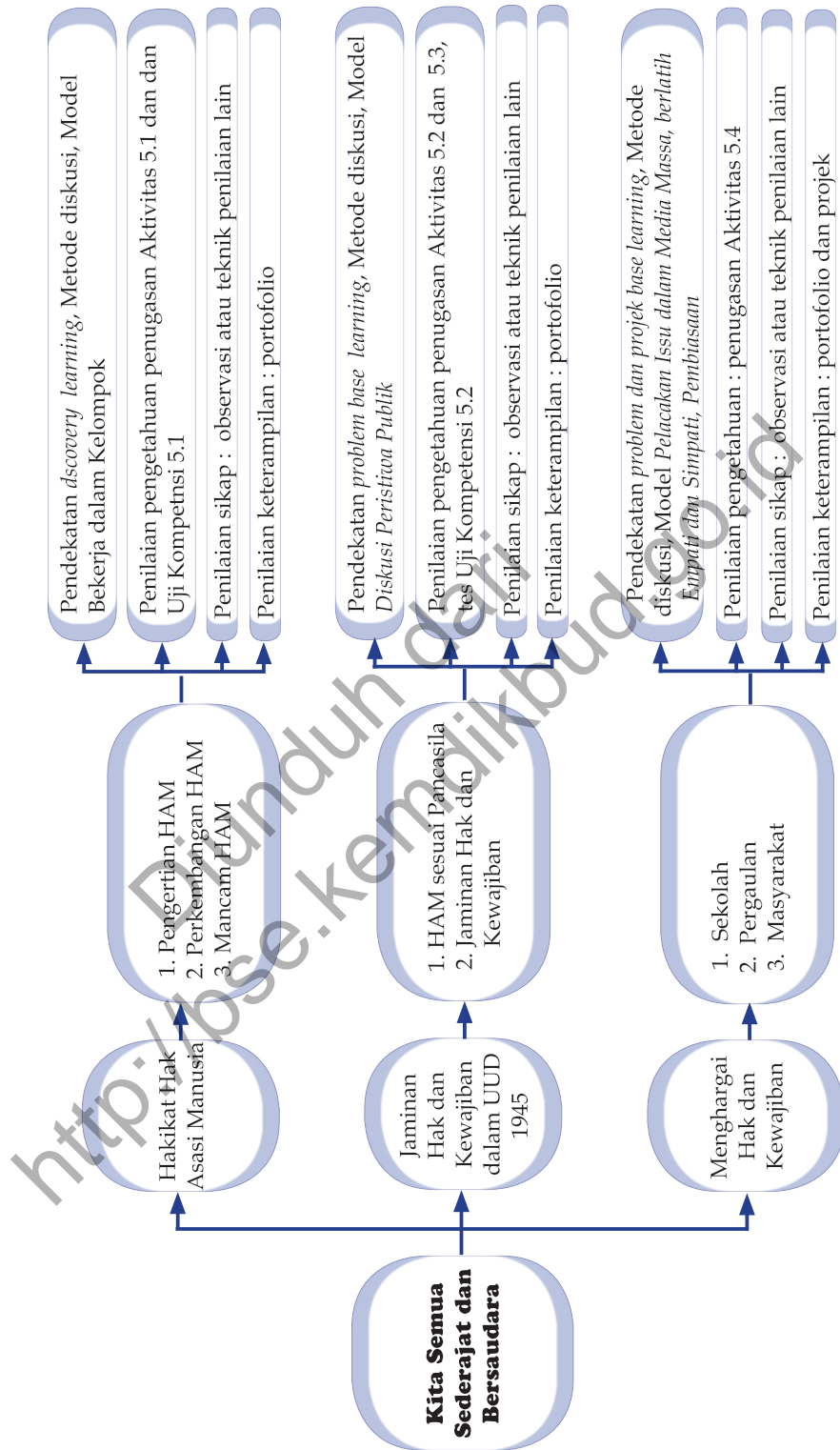
Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

G. Interaksi Guru dan Orangtua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain :

1. Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk membimbing peserta didik :
 - a. Mengamati norma dan kebiasaan masyarakat di lingkungannya
 - b. Wawancara dengan tokoh masyarakat / tokoh adat setempat tentang upaya melestarikan norma dan kebiasaan antardaerah untuk mewujudkan prinsip *Bhinneka Tunggal Ika*
2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

Peta Materi dan Proses Pembelajaran Bab V



Kita Semua Sederajat dan Bersaudara

BAB V

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara
- 1.2 Menghargai semangat kebangsaan dan kebernegeraan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam menetapkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusional negara kebangsaan
- 3.5 Memahami Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.5 Menyaji pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

C. Indikator

- 3.5.1 Mendeskripsikan hakikat hak asasi manusia sesuai Pancasila
- 3.5.2 Mendeskripsikan jaminan perlindungan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 3.5.3 Mengidentifikasi perilaku menghargai hak dan kewajiban asasi manusia dalam lingkungan sekolah dan masyarakat

- 4.5.1 Menunjukkan keterampilan dalam mengamati pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.5.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang hak asasi manusia dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.5.3 Menyusun laporan pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.5.4 Menyajikan laporan pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4.9.5 Menyajikan praktik kewarganegaraan tentang pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

D. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran

- a. **Hakikat hak asasi manusia**
 - 1) Pengertian Hak Asasi Manusia
 - 2) Perkembangan hak asasi manusia
 - 3) Macam hak asasi manusia
- b. **Jaminan perlindungan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945**
 - 1) Hak asasi manusia sesuai nilai-nilai Pancasila
 - 2) Memahami jaminan perlindungan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik
- c. **Menghargai dan melaksanakan hak dan kewajiban asasi manusia sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945**
 - 1) Menghargai dan melaksanakan hak dan kewajiban asasi manusia dalam lingkungan sekolah
 - 2) Menghargai dan melaksanakan hak dan kewajiban asasi manusia dalam lingkungan pergaulan
 - 3) Menghargai dan melaksanakan hak dan kewajiban asasi manusia dalam lingkungan masyarakat

2. Proses Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 Menit)

- a. Menyebutkan pengertian hak asasi manusia
- b. Menjelaskan sejarah perkembangan hak asasi manusia
- c. Menjelaskan macam hak asasi manusia
- d. Menyusun hasil telaah tentang hak asasi manusia
- e. Menyajikan hasil telaah tentang hak asasi manusia

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kesatu membahas tentang hakikat hak asasi

manusia. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *inquiry learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *kajian konstitusional*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks yang memuat materi Bab V bagian A sub 1 tentang hakikat hak asasi manusia.
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai hak asasi manusia, dan mengamati gambar 5.1



Sumber: <http://cce-indonesia.org/old/Provincial.html>

Gambar 5.1 Pelajar di Sorong, Papua Barat SMPN 2 Sorong

- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota yang seimbang.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar 5.2 tentang proses belajar mengajar. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan perwujudan hak asasi manusia di lingkungan peserta didik.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 5.2 Memperoleh pendidikan merupakan hak warga negara

Menanya

- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui tentang hak asasi manusia, isi tabel 5.1.
- Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dan Aktivitas 5.1 dengan membaca uraian materi bagian A Bab V tentang hakikat hak asasi manusia.
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet, seperti buku tentang hak asasi manusia, UU Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, membuka web. komnasham.org.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh.
- b. Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang hakikat hak asasi manusia. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di depan kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru melaukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal uji kompetensi 5.1 yang ada atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan mempelajari materi tentang jaminan perlindungan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 5.1. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 5.1.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah hakikat hak asasi manusia. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 Menit)

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan hak asasi manusia sesuai nilai-nilai Pancasila
- b. Menjelaskan landasan hukum jaminan perlindungan hak dan kewajiban asasi manusia di Indonesia
- c. Menjelaskan jaminan hak dan kewajiban hak asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- d. Menyusun hasil telaah jaminan hak dan kewajiban hak asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- e. Menyajikan hasil telaah jaminan hak dan kewajiban hak asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kedua membahas tentang jaminan perlindungan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 2 x 120 menit atau dua kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *inquiry learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *kajian konstitusional*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks yang memuat materi Bab V bagian B tentang jaminan perlindungan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai hakikat hak asasi manusia.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan

- dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
 - f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota yang seimbang.
- b. Guru meminta peserta didik mengamati gambar tentang perwujudan hak asasi manusia di buku teks. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan tentang gambar tersebut dengan berbagai fakta terbaru yang berhubungan dengan perwujudan hak asasi manusia di lingkungan peserta didik.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 5.3 Guru dapat menjadi nara sumber bagi peserta didik

Menanya

- a. Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui tentang jaminan perlindungan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b. Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dan mengerjakan Aktivitas 5.2 dan 5.3 dengan membaca uraian materi Bab V bagian B tentang jaminan perlindungan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 .
- b. Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet, seperti UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, UU Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, dan website www.komnasham.org.id
- c. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang jaminan perlindungan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang jaminan perlindungan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 . Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di depan kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

3) Kegiatan Penutup

- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran.

- d. Guru melakukan tes tertulis dengan soal Uji Kompetensi 5.2 di halaman 99.
- e. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas seperti mengumpulkan berita tentang perwujudan jaminan perlindungan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sesuai Aktivitas 5.4.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dan penugasan. Tes menggunakan Uji Kompetensi 5.2 dan penugasan Aktivitas 5.2 serta Aktivitas 5.3.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah jaminan perlindungan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 Menit)

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Mengidentifikasi perwujudan hak asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Mengidentifikasi perwujudan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Menyusun hasil telaah perwujudan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- d. Menyajikan hasil telaah perwujudan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan ketiga membahas tentang jaminan perlindungan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau dua kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *inquiry learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *Pelacakan Issu dalam Media Massa*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks yang memuat materi Bab V bagian B sub 2 tentang jaminan perlindungan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai jaminan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota yang seimbang.
- b. Guru meminta peserta didik mengamati berbagai berita tentang hak asasi manusia dari berbagai media massa cetak. Apabila tidak memungkinkan adanya media cetak, maka peserta didik dapat mengamati berbagai peristiwa yang dilihat/dialami atau berita yang didengar di sekitar lingkungannya.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 5.4 Diskusi kelompok membangun sikap toleransi dan kepedulian

Menanya

- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui tentang jaminan perlindungan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dengan membaca uraian materi Bab V bagian B tentang jaminan perlindungan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet, seperti UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, UU Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, dan website www.komnasham.org.id
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang jaminan perlindungan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun kliping berita atau kumpulan tulisan berita tentang jaminan perlindungan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 . Kliping yang disusun tidak sekedar kumpulan berita atau peristiwa, namun dilengkapi dengan hasil analisis oleh kelompok, seperti komentar kelompok atas berita, alasan sesuai perwujudan pasal tertentu, arti penting peristiwa bagi perlindungan hak asasi manusia, dan kesimpulan atas jaminan perlindungan hak asasi manusia.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan kliping atau kumpulan tulisan berita di depan kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru melakukan umpan balik terhadap hasil dan proses pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan pertemuannya dan memberikan tugas seperti mempelajari bab V bagian C tentang menghargai dan melaksanakan hak dan kewajiban asasi manusia sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 atau memberikan pekerjaan rumah.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil kliping berita tentang perwujudan hak asasi manusia sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Mengidentifikasi sikap menghargai hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 di berbagai lingkungan kehidupan
- b. Mengidentifikasi masalah jaminan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 di lingkungan, sekolah, dan masyarakat.
- c. Menyusun rencana aksi melaksanakan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 di lingkungan sekolah dan masyarakat

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan pertemuan keempat membahas tentang menghargai dan melaksanakan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 di berbagai lingkungan kehidupan. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 2 x 120 menit atau dua kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning*, metode diskusi dengan model *Berlatih Empati dan Simpati*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks yang memuat materi Bab 5 bagian C tentang sikap menghargai hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai perwujudan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota yang seimbang.
- b. Guru meminta peserta didik mengamati berbagai berita tentang hak asasi manusia di lingkungan, sekolah, dan masyarakat, atau berbagai media massa.

Menanya

- a. Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui tentang sikap menghargai dan melaksanakan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dengan membaca uraian materi Bab V bagian C tentang menghargai dan melaksanakan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 .
- b. Peserta didik melengkapi perwujudan sikap menghargai dan melaksanakan hak dan kewajiban manusia, yang ada di Bab V bagian C.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik menghubungkan informasi yang diperoleh, seperti:
 - * Sikap yang paling tepat dipilih sesuai peristiwa yang terjadi
 - * Mengkaji akibat dari berbagai peristiwa
- b. Guru membimbing kelompok dalam mengambil kesimpulan sikap menghargai dan melaksanakan hak dan kewajiban manusia.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun hasil pengamatan secara tertulis, apabila memungkinkan dilengkapi foto atau video.
- b. Guru membimbing peserta didik menyajikan hasil telaah tentang sikap menghargai dan melaksanakan hak dan kewajiban asasi manusia sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas untuk melaksanakan rencana aksi dan menyusun laporannya.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan yaitu mengamati sikap menghargai dan melaksanakan kewajiban asasi manusia di-pada Bab V bagian C tentang Menghargai dan Melaksanakn Hak dan Kewajiban Asasi Manusia sesuai UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah sikap menghargai hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 di berbagai lingkungan kehidupan. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh intrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Kelima (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Mencoba melaksanakan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 di lingkungan sekolah dan masyarakat
- b. Menyusun laporan pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Menyajikan laporan pelaksanaan kewajiban asasi manusia sebagaimana diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan pertemuan kelima membahas tentang melaksanakan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau dua kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *partisipasi kewarganegaraan* dan *penyajian*. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini merupakan kelanjutan dari pertemuan keempat yaitu mengomunikasikan praktik kewarganegaraan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks yang memuat materi Bab 5 bagian C tentang menghargai dan melaksanakan hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai sikap menghargai hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membimbing kelompok untuk mengamati berbagai peristiwa berkaitan hak asasi manusia di lingkungan sekolah atau masyarakat. Seperti anak putus sekolah, teman yang tidak mampu secara ekonomi, kondisi tempat ibadah, dan sebagainya.
- Guru membimbing kelompok untuk memilih salah satu peristiwa sebagai topik proyek belajar kewarganegaraan



Sumber: <http://cce-indonesia.org>

Gambar 5.5 Penyajian Proyek Belajar Kewarganegaraan KBI oleh SMPN 1 Sorong

Menanya

- a. Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan peristiwa tersebut, seperti apakah faktor penyebab, kebutuhan apa yang diperlukan, dan sebagainya.
- b. Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- a. Kelompok mencari informasi tentang peristiwa tersebut, untuk menjawab berbagai pertanyaan, dan mendiskusikan alternatif rencana aksi sebagai pelaksanaan kewajiban asasi manusia.
- b. Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.
- c. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik menghubungkan informasi yang diperoleh untuk menentukan rencana aksi untuk melaksanakan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 .
- b. Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu menentukan rencana aksi yang tepat berdasarkan informasi

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing kelompok untuk melaksanakan rencana aksi yang dipilih.
- b. Guru membimbing kelompok menyusun laporan aksi melaksanakan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Guru membimbing kelompok menyajikan laporan pelaksanaan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara bergantian.
- d. Peserta didik saling bertanya jawab mengenai laporan yang disajikan.
- e. Peserta didik mengumpulkan laporan praktik kewarganegaraan sebagai laporan projek.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari materi bab VI.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Instrumen penilaian dapat menggunakan di bagian 1.

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan proyek untuk menilai praktik kewarganegaraan pelaksanaan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Instrumen penilaian proyek mencakup persiapan, pelaksanaan, laporan hasil, dan penyajian. Contoh instrumen penilaian proyek sebagai mana dicontohkan di bagian 1

E. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain :

1. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
2. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

F. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum tuntas memahami dan menyaji hasil telaah tentang hak dan kewajiban asasi manusia dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain :

1. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

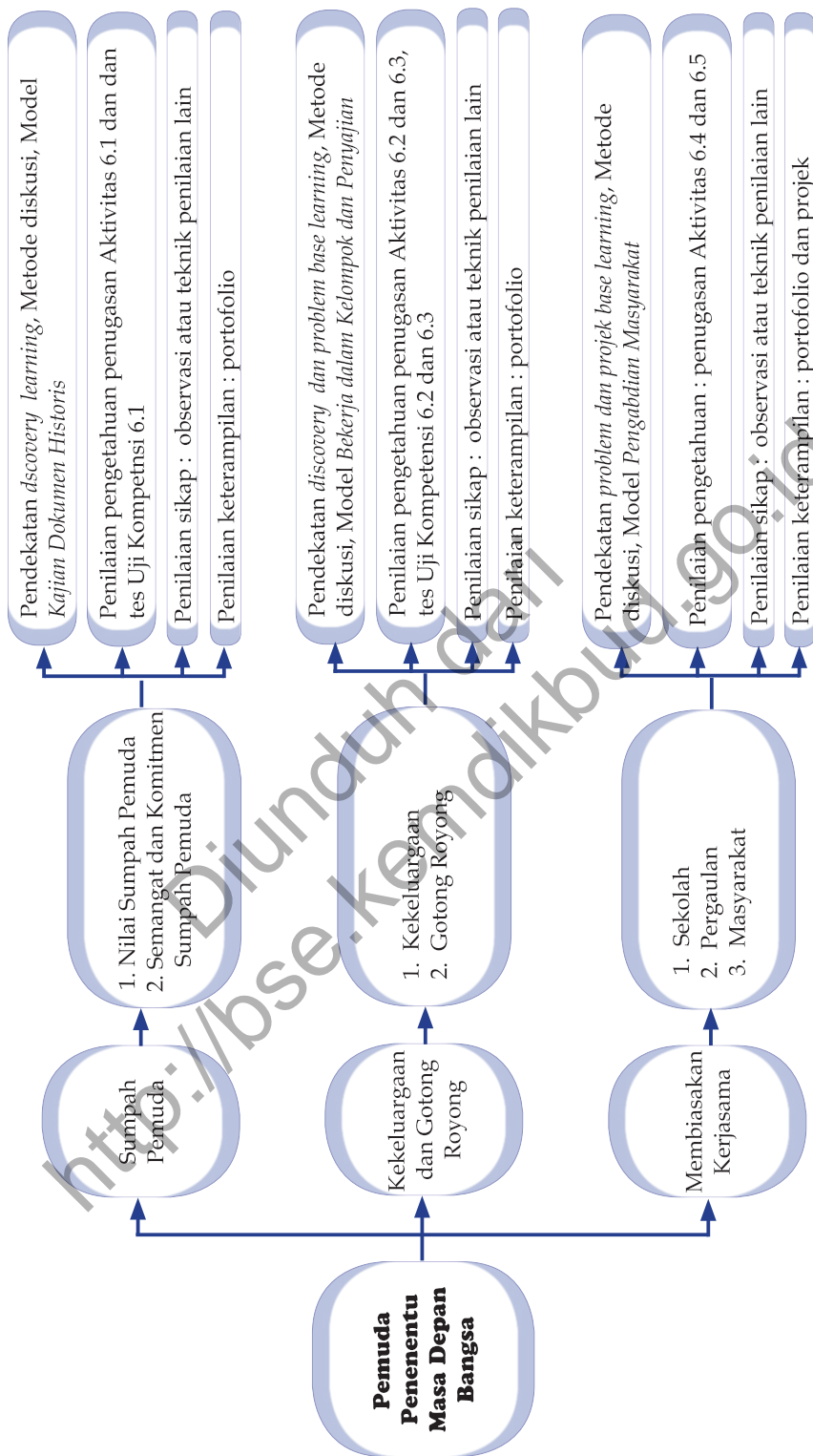
Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

G. Interaksi Guru dan Orangtua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain :

1. Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk membimbing peserta didik :
 - a. Mengumpulkan berita tentang hak asasi manusia dari berbagai media cetak
 - b. Melaksanakan praktik kewarganegaraan pelaksanaan kewajiban asasi manusia di lingkungan sesuai rencana aksi seperti membantu fakir miskin.
2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

Peta Materi dan Proses Pembelajaran Bab VI



Pemuda Penentu Masa Depan Indonesia

BAB VI

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara
- 1.4 Menghargai semangat dan komitmen sumpah pemuda dalam kehidupan bermasyarakat sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pemuda pada saat mendeklarasikan Sumpah Pemuda tahun 1928
- 3.6 Memahami makna keberagaman dalam bingkai *Bhinneka Tunggal Ika*
- 4.6 Menyaji hasil telaah tentang kerjasama dalam masyarakat yang beragam dalam bingkai *Bhinneka Tunggal Ika*
- 4.8 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender
- 4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

C. Indikator

- 3.6.1 Mendeskripsikan makna Sumpah Pemuda bagi bangsa Indonesia
- 3.6.2 Mendeskripsikan semangat kekeluargaan dan gotong royong sebagai bentuk kerjasama dalam masyarakat yang beragam dalam bingkai *Bhinneka Tunggal Ika*

- 3.6.3 Mengidentifikasi perilaku menghargai semangat kekeluargaan dan gotong royong sebagai bentuk kerjasama dalam lingkungan sekolah dan masyarakat
- 4.6.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang kerjasama dalam masyarakat yang beragam dalam bingkai *Bhinneka Tunggal Ika*
- 4.6.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang kerjasama dalam masyarakat yang beragam dalam bingkai *Bhinneka Tunggal Ika*
- 4.6.3 Menyusun laporan hasil telaah tentang kerjasama dalam masyarakat yang beragam dalam bingkai *Bhinneka Tunggal Ika*
- 4.6.4 Menyajikan laporan hasil telaah tentang kerjasama dalam masyarakat yang beragam dalam bingkai *Bhinneka Tunggal Ika*
- 4.8.1 Mencoba berinteraksi dengan teman dan orang lain dalam keberagaman masyarakat.
- 4.8.2 Menyaji laporan hasil interaksi dengan teman dan orang lain dalam keberagaman masyarakat.

D. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran

A. Semangat dan Komitmen Sumpah Pemuda bagi bangsa Indonesia

- 1) Nilai Kesejarahan Sumpah Pemuda
- 2) Semangat dan Komitmen Sumpah Pemuda

B. Semangat kekeluargaan dan gotong royong sebagai bentuk kerjasama dalam masyarakat yang beragam dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

- 1) Kekeluargaan sebagai pola hidup dan kehidupan masyarakat Indonesia
- 2) Dinamika gotong royong dalam masyarakat Indonesia

C. Membiasakan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat sebagai perwujudan semangat dan komitmen Sumpah Pemuda

- 1) Membiasakan Kerjasama dalam lingkungan sekolah
- 2) Membiasakan Kerjasama dalam lingkungan pergaulan
- 3) Membiasakan kerjasama dalam lingkungan masyarakat

2. Proses Pembelajaran

Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Mendeskripsikan sejarah perumusan Sumpah Pemuda
- b. Mengidentifikasi semangat dan komitmen dalam Sumpah Pemuda
- c. Menjelaskan makna Sumpah Pemuda bagi bangsa Indonesia
- d. Menyusun hasil telaah tentang Sumpah Pemuda
- e. Menyajikan hasil telaah tentang Sumpah Pemuda

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kesatu membahas tentang makna Sumpah Pemuda.. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *inquiry learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran kajian *dokumen historis* . Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks yang memuat materi Bab 6 bagian A tentang memahami semangat dan komitmen Sumpah Pemuda bagi bangsa Indonesia.
- b. Guru memberi motivasi melalui menyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai Sumpah Pemuda., dan mengamati gambar 6.1.



Sumber: pechntawisata.wordpress.com

Gambar 6.1 Museum Sumpah Pemuda

- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota yang seimbang.
- Guru meminta peserta didik membaca naskah Sumpah Pemuda. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan sekilas tentang peristiwa Sumpah Pemuda.



Sumber: 2.bp.blogspot.com

Gambar 6.2 Peserta Kongres Pemuda II

Menanya

- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui tentang Sumpah Pemuda.
- Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran. Pertanyaan kelompok dapat ditulis dengan mengisi tabel 6.1.

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dan mengisi Aktivitas 6.1 dengan membaca uraian materi Bab VI bagian A. Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh seperti hubungan Sumpah Pemuda dengan perjuangan bangsa Indonesia.
- b. Guru membantu peserta untuk menyimpulkan tentang nilai kesejarahan Sumpah Pemuda.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang Sumpah Pemuda. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di depan kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru melakukan tes secara tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 6.1 atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberi tugas membaca makna kekeluargaan di halaman 108 atau memberikan pekerjaan rumah.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- :
 Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 6.1. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 6.1.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang nilai kesejarahan Sumpah Pemuda. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan pengertian kekeluargaan
- b. Mengidentifikasi nilai kekeluargaan dalam masyarakat Indonesia
- c. Menjelaskan perwujudan nilai kekeluargaan di lingkungan, sekolah, dan masyarakat.
- d. Menjelaskan arti penting nilai kekeluargaan bagi masyarakat Indonesia
- e. Menyusun hasil telaah tentang makna kekeluargaan bagi masyarakat Indonesia
- f. Menyajikan hasil telaah tentang makna kekeluargaan bagi masyarakat Indonesia

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kedua membahas tentang makna kekeluargaan bagi masyarakat Indonesia. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajara *Bekerja dalam Kelompok* Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks yang memuat materi Bab VI bagian B sub 1 tentang kekeluargaan sebagai pola hidup dan kehidupan masyarakat Indonesia.
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai nilai kekeluargaan.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota yang seimbang.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar 64 di halaman 109 tentang kerja bakti. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan sekilas tentang keluarga yang harmonis, dihubungkan dengan berbagai peristiwa perwujudan kekeluargaan dalam kehidupan masyarakat sekitar peserta didik.



Sumber: <http://puskesmasthanjungpalas>

Gambar 6.3 Kerja bakti

Menanya

- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui tentang makna kekeluargaan dalam masyarakat Indonesia.
- Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dengan membaca uraian materi Bab VI bagian B sub 1 tentang nilai kekeluargaan.
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh, seperti hubungan kekeluargaan dengan Pancasila.
- b. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan tentang makna

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang makna kekeluargaan dalam masyarakat Indonesia. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di depan kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (display) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru melakukan tes untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 6.2 atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari materi tentang dinamika gotong royong dalam masyarakat Indonesia.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 6.2. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 6.2.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang makna kekeluargaan dalam masyarakat Indonesia. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh intrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan pengertian gotong royong
- b. Mengidentifikasi bentuk gotong royong dalam masyarakat Indonesia
- c. Menyusun hasil telaah tentang dinamika gotong royong dalam masyarakat Indonesia
- d. Menyajikan hasil telaah tentang dinamika gotong royong dalam masyarakat Indonesia

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan ketiga membahas tentang dinamika gotong royong dalam masyarakat Indonesia. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 2 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *inquiry learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *Bekerja dalam Kelompok*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks yang memuat materi Bab VI bagian B sub 2 tentang dinamika gotong royong dalam masyarakat Indonesia.
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai dinamika gotong royong dalam masyarakat Indonesia.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota yang seimbang.
- b. Guru meminta peserta didik mengamati gambar 6.5 dan gambar 6.6 tentang bentuk gotong royong. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan sekilas berbagai bentuk gotong royong di lingkungan peserta didik. Juga bertanya jawab tentang hasil tugas 1 mengamati bentuk kekeluargaan dan gotong royong di lingkungan masyarakat.



Sumber: kabarrohil.blogspot.com

Gambar 6.4 Musyawarah Anggota DPRD dengan kelompok tani di Rokan Hilir Riau.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 6.5 Koperasi Sekolah

Menanya

- a. Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui tentang dinamika gotong royong dalam masyarakat Indonesia.
- b. Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dengan membaca uraian materi Bab VI bagian B sub 2 tentang dinamika gotong royong.
- a. Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.
- b. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh, seperti persamaan dan perbedaan berbagai bentuk gotong royong.
- b. Guru membantu peserta didik menyimpulkan tentang dinamika gotong royong dalam masyarakat Indonesia.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang makna kekeluargaan dalam masyarakat Indonesia. Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di depan kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

3) Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- Guru melakukan tes untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 6.3 atau membuat soal sesuai tujuan pembelajaran.
- Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan Aktivitas 6.3 untuk melakukan wawancara dan pengamatan tentang kegiatan gotong royong di lingkungan sekolah dan masyarakat.

3. Penilaian

- Penilaian Kompetensi Sikap
Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 6.3. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 6.3.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang dinamika gotong royong dalam masyarakat Indonesia. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Mengidentifikasi bentuk gotong royong dalam masyarakat Indonesia
- b. Menjelaskan arti penting gotong royong bagi masyarakat Indonesia
- c. Menyusun hasil telaah tentang dinamika gotong royong dalam masyarakat Indonesia
- d. Menyajikan hasil telaah tentang dinamika gotong royong dalam masyarakat Indonesia

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan keempat membahas tentang dinamika gotong royong dalam masyarakat Indonesia. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 2 x 120 menit atau dua kali pertemuan. Pertemuan keempat melanjutkan materi pertemuan ketiga. Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *penyajian* . Kegiatan pembelajaran merupakan langkah mengomunikasikan hasil wawancara dan pengamatan. Sedangkan langkah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, dan mengasosiasi dilaksanakan di luar tatap muka sebagai penugasan tidak terstruktur.

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks yang memuat materi Bab VI bagian B sub 2 tentang dinamika gotong royong dalam masyarakat Indonesia.
- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai dinamika gotong royong dalam masyarakat Indonesia.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota yang seimbang.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar 6.8 bentuk gotong royong di sekolah. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan sekilas berbagai bentuk gotong royong di lingkungan peserta didik.
- Kelompok menentukan satu bentuk gotong royong sebagai topik pengamatan.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 6.6 Piket kelas merupakan perwujudan kebersamaan menjaga kebersihan dan keindahan kelas

Menanya

- a. Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui tentang gotong royong dalam masyarakat sebagai pedoman wawancara dan pengamatan.
- b. Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- a. Peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dengan mengamati lebih dalam kegiatan gotong royong yang dipilih. Juga melakukan wawancara dengan tokoh dan anggota masyarakat yang memahami gotong royong tersebut.
- b. Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.
- c. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing peserta didik menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh, seperti hubungan manfaat gotong royong dengan partisipasi masyarakat, kesadaran masyarakat dengan partisipasi masyarakat.
- b. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan hasil pengamatan gotong royong.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan wawancara dan pengamatan tentang dinamika gotong royong dalam masyarakat Indonesia. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saling mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

3) Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- Guru memberikan penilaian proses dan hasil serta umpan balik terhadap proses pembelajaran
- Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas praktik kewarganegaraan dengan melakukan kegiatan gotong royong dalam lingkungan sekolah dan masyarakat secara kelompok.

3. Penilaian

- Penilaian Kompetensi Sikap**
Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. **Penilaian Kompetensi Keterampilan**

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil pengamatan dan wawancara dinamika gotongroyong dalam masyarakat Indonesia. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Kelima (120 Menit)

1. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Mengidentifikasi perwujudan kerjasama sebagai perwujudan semangat dan komitmen Sumpah Pemuda
- b. Mencoba bentuk gotong royong sebagai bentuk intekasi interaksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender
- c. Menyusun laporan kegiatan gotong royong sebagai bentuk intekasi interaksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender
- d. Menyajikan laporan kegiatan gotong royong sebagai bentuk intekasi interaksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender

2. **Materi dan Proses Pembelajaran**

Materi pokok pertemuan kelima membahas tentang berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender . Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *pengabdian masyarakat* . Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks yang memuat materi Bab VI bagian C tentang membiasakan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat sebagai perwujudan semangat dan komitmen Sumpah Pemuda
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai dinamika gotong royong dalam masyarakat Indonesia.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4 – 5 orang.
- b. Guru membimbing peserta didik mengamati gambar 6.8 kerja bakti di sekolah.
- c. Guru dapat melalui tanya jawab, dapat menjelaskan berbagai bentuk kerjasama di sekitar peserta didik.

Menanya

- a. Guru membimbing peserta didik untuk menyusun pertanyaan berkaitan dengan membiasakan kerjasama dalam masyarakat.
- b. Guru dapat membimbing peserta didik dalam menyusun pertanyaan agar terarah sesuai tujuan pembelajaran

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik untuk mengamati perwujudan kerjasama dengan Aktivitas 6.4 dan Aktivitas 6.5.
- Guru memfasilitasi dengan berbagai sumber lain, seperti buku penunjang dan internet.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- Guru membimbing peserta didik untuk menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh, seperti bentuk kerjasama yang paling sering dilakukan, manfaat kerjasama, dan sebagainya.
- Guru membimbing kelompok dalam langkah ini, seperti membantu mengambil kesimpulan berdasarkan informasi.

Mengomunikasikan

- Guru membimbing peserta didik menyajikan hasil pengamatan bentuk kerjasama dalam masyarakat.
- Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan laporan praktik kewarganegaraan di depan kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

3) Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- Guru memberikan penilaian proses dan hasil serta umpan balik terhadap proses pembelajaran
- Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas untuk mempelajari bab VII tentang Bersatu Kita Teguh di halaman 120.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
Hari, Tanggal :
Pertemuan Ke- :
Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio dan proyek. Porto folio untuk menilai tugas Aktivitas 6.4 dan 6.5 sedangkan proyek untuk menilai praktik kewarganegaraan pelaksanaan gotong royong di lingkungan sekolah dan masyarakat. Lembar penilaian portofolio dan proyek sebagaimana dicontohkan di bagian 1.

E. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pembelajaran. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain :

1. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
2. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

F. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum tuntas memahami materi pembelajaran. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain :

1. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

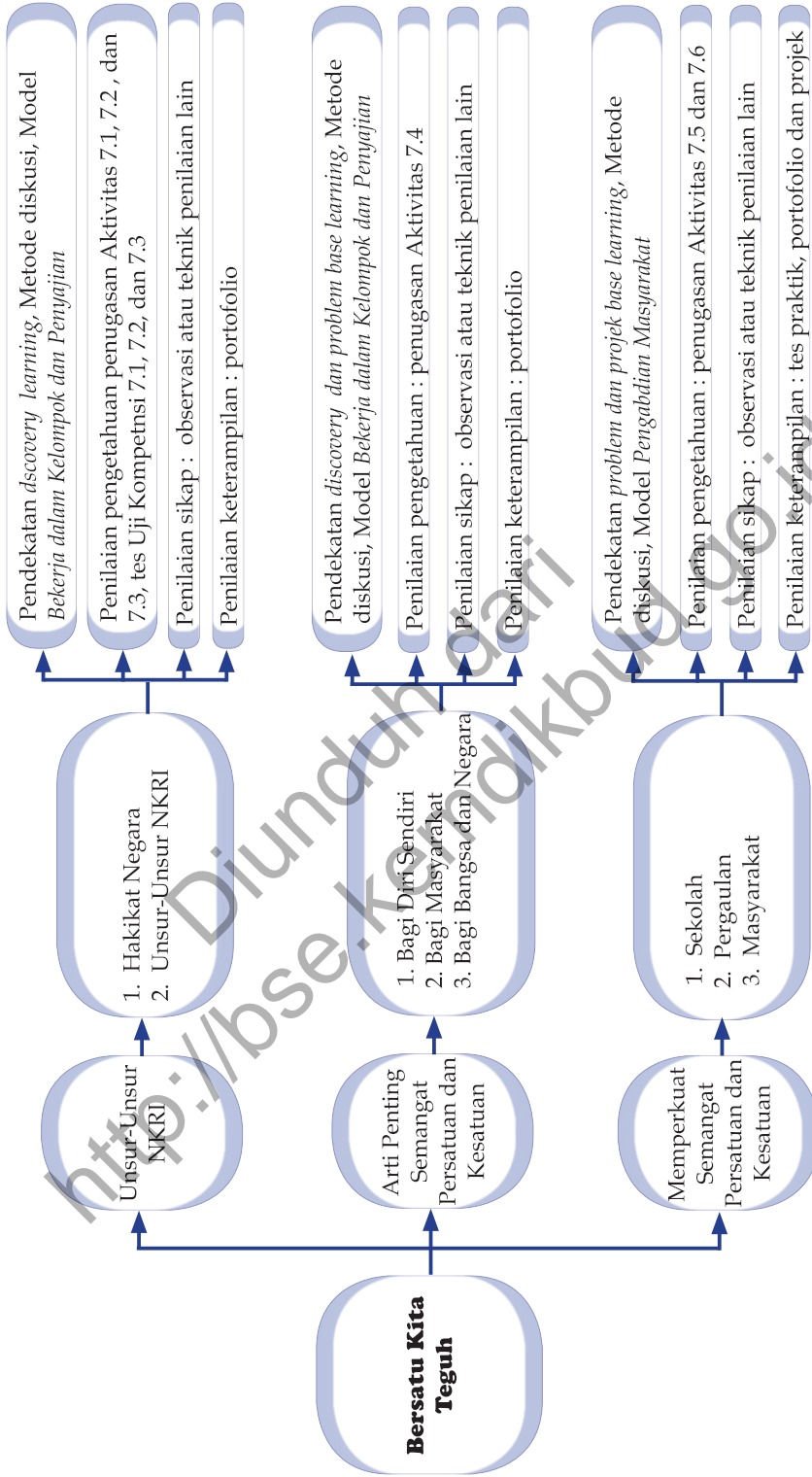
Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

G. Interaksi Guru dan Orangtua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain :

1. Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk membimbing peserta didik :
 - a. Mengamati bentuk kekeluargaan dan gotong royong di lingkungan masyarakat
 - b. Mengamati dan wawancara bentuk gotong royong di lingkungan masyarakat
 - c. Melaksanakan praktik kewarganegaraan bergotong royong di lingkungan masyarakat.
2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

Peta Materi dan Proses Pembelajaran Bab VIII



A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghargai perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara
- 2.5 Menghargai semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan bangsa untuk memperkuat dan memperkokoh NKRI
- 3.7 Memahami unsur-unsur NKRI
- 4.7 Menyaji hasil telaah unsur-unsur NKRI sebagai satu kesatuan yang utuh
- 4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional

C. Indikator

- 3.7.1 Mendeskripsikan makna unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
- 3.7.2 Mendeskripsikan arti penting persatuan dan kesatuan untuk memperkuat dan memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 3.7.3 mengidentifikasi perilaku perwujudan persatuan dan kesatuan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat

- 4.7.1 Menunjukkan keterampilan mengamati tentang unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan yang utuh
- 4.7.2 Menunjukkan keterampilan menanya tentang unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan yang utuh
- 4.7.3 Menyusun laporan hasil telaah tentang unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan yang utuh
- 4.7.4 Menyajikan laporan hasil telaah tentang unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan yang utuh
- 4.9.6 Menyajikan praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan bangsa untuk memperkuat dan memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia

D. Materi dan Proses Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran

A. Unsur-Unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia

- 1) Hakikat Negara
 - a. Pengertian negara
 - b. Sifat dan fungsi negara
 - c. Tujuan negara
 - d. Bentuk negara
- 2) Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - a. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - b. Penduduk Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - c. Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - d. Pengakuan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia

B. Arti penting semangat persatuan dan kesatuan untuk memperkuat dan memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia

- 1) Arti penting bagi diri sendiri
- 2) Arti penting bagi masyarakat
- 3) Arti penting bagi bangsa dan negara

C. Memperkuat semangat persatuan dan kesatuan yang mencerminkan komitmen terhadap kutuhan nasional

- 1) Semangat persatuan dan kesatuan dalam lingkungan sekolah
- 2) Semangat persatuan dan kesatuan dalam lingkungan pergaulan
- 3) Semangat persatuan dan kesatuan dalam lingkungan masyarakat

2. Proses Pembelajaran

Pembelajaran Pertemuan Kesatu (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan pengertian negara kesatuan
- b. Mengidentifikasi unsur-unsur berdiri negara
- c. Menjelaskan bentuk negara Indonesia
- d. Menjelaskan tujuan negara Indonesia
- e. Menyusun hasil telaah tentang hakikat negara kesatuan
- f. Menyajikan hasil telaah tentang hakikat negara kesatuan

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kesatu membahas tentang hakikat negara kesatuan. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok dan penyajian*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka materi Bab VII bagian A sub 1 tentang hakikat negara.
- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai negara., dan mengamati gambar 7.1.



Sumber: 2. welogi.blogspot.com, navperencanaan.com, dan www.pajak.go.id

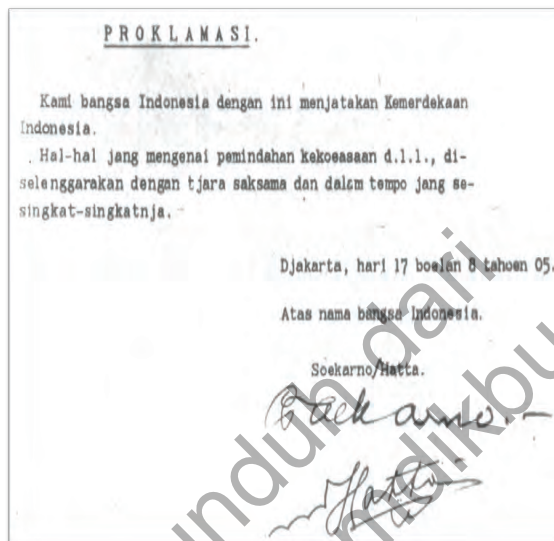
Gambar 7.1 Perjuangan merebut kemerdekaan dan pembangunan yang telah dilaksanakan merupakan warisan yang harus dijaga oleh generasi penerus bangsa

- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota yang seimbang.
- Guru meminta peserta didik membaca Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan sekilas tentang NKRI dan beberapa negara di sekitar Indonesia.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*

Gambar 7.2 Naskah Proklamasi Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Menanya

- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui tentang hakikat negara. Pertanyaan kelompok dapat ditulis dengan mengisi Tabel 7.1 di halaman 122.
- Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik agar sesuai tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dan Aktivias 7.1 dengan membaca uraian materi Bab VII bagian A sub 1 tentang hakikat negara
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain, seperti buku penunjang atau internet.
- Guru dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh, seperti:
 - Hubungan antarunsur negara
 - Bentuk negara yang paling sesuai dengan Indonesia
- b. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan sesuai dengan informasi yang diperoleh.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang hakikat negara kesatuan . Laporan dapat berupa display, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di depan kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru melakukan tes tentang unsur-unsur negara dengan menggunakan Uji Kompetensi 7.1. Guru juga dapat membuat soal sendiri sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas kelompok mempelajari unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia di Bab VII bagian A sub 2 dan atau memberikan pekerjaan rumah.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian dan penugasan. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 7.1. Sedangkan penugasan yaitu peserta didik mengerjakan Aktivitas 7.1

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang hakikat negara kesatuan. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Kedua (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- Menjelaskan unsur wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Menjelaskan unsur penduduk Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Menjelaskan unsur pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Menjelaskan unsur pengakuan Negara Kesatuan Republik Indonesia oleh negara lain
- Menyusun hasil telaah unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Menyajikan hasil telaah unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kedua membahas tentang makna kekeluargaan bagi masyarakat Indonesia. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 2 x 120 menit atau dua kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *bekerja dalam kelompok*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasi. Sedangkan langkah mengomunikasikan dilaksanakan pada pertemuan ketiga.

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka materi Bab VII bagian A sub 2 tentang unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai nilai kekeluargaan.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh, seperti :
 - Penyebaran penduduk di bandingkan wilayah Indonesia
 - Hubungan jumlah penduduk dengan wilayah Indonesia
- b. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan tentang telaah unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Mengomunikasikan

Guru membimbing kelompok untuk mempersiapkan penyusunan laporan hasil telaah tentang unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan. Atau peserta didik menceritakan kesan dan pengalaman yang diperoleh dalam pembelajaran ini
- c. Guru memberikan penilaian proses dan umpan balik atas proses pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya dan memberikan tugas kelompok menyusun laporan hasil telaah unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta mempersiapkan diri untuk penyajian. Guru juga dapat memberikan Aktivitas 7.2 secara mandiri.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
 Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
 Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
 Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan dengan Aktivitas 7.2.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh intrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Ketiga (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan unsur wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- b. Menjelaskan unsur rakyat Negara Kesatuan Republik Indonesia
- c. Menjelaskan unsur pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- d. Menjelaskan unsur pengakuan Negara Kesatuan Republik Indonesia oleh negara lain
- e. Menyusun hasil telaah unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia
- f. Menyajikan hasil telaah unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan ketiga membahas tentang unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 2 x 120 menit atau dua kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *penyajian*. Kegiatan pembelajaran merupakan lanjutan pertemuan sebelumnya yaitu mengomunikasikan hasil telaah unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks yang memuat materi Bab VII bagian A sub 2 tentang unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. Guru memberi motivasi melalui menyanyikan lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah.
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai nilai kekeluargaan.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - a. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
 - b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di depan kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.



Sumber: *Dokumen Kemdikbud*

Gambar 7.4 Pemanfaatan TIK dalam penyajian meningkatkan pemahaman peserta didik

2) Kegiatan Penutup

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- Guru melakukan tes untuk menilai pengetahuan peserta didik. Guru dapat menggunakan soal Uji Kompetensi 7.2 atau membuat soal sendiri sesuai tujuan pembelajaran.
- Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan tugas mempelajari materi bab VII bagian B tentang arti penting persatuan dan kesatuan.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian. Instrumen tes uraian menggunakan Uji Kompetensi 7.2

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Keempat (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menjelaskan landasan hukum pembinaan persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- b. Menjelaskan arti penting semangat persatuan dan kesatuan bagi diri sendiri
- c. Menjelaskan arti penting semangat persatuan dan kesatuan bagi masyarakat
- d. Menjelaskan arti penting semangat persatuan dan kesatuan bagi bangsa dan negara
- e. Menyusun hasil telaah arti penting semangat persatuan dan kesatuan untuk memperkuat dan memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia
- f. Menyusun hasil telaah arti penting semangat persatuan dan kesatuan untuk memperkuat dan memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan keempat membahas tentang arti penting semangat persatuan dan kesatuan untuk memperkuat dan memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 2 x 120 menit atau dua kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *Berdiskusi Peristiwa Publik*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks yang memuat materi Bab VII bagian B tentang arti penting semangat persatuan dan kesatuan untuk memperkuat dan memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai arti penting semangat persatuan dan kesatuan untuk memperkuat dan memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota yang seimbang.
- Guru meminta peserta didik mengamati gambar 7.5 tentang kerukunan umat beragama. Kemudian guru dapat menambahkan penjelasan sekilas tentang berbagai peristiwa persatuan dan kesatuan di lingkungan peserta didik.



Sumber: <http://bantenpost.com/front/bo/BO0068>

Gambar 7.5 Negara Persatuan menyatukan perbedaan bangsa Indonesia dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Menanya

- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui berkaitan peristiwa yang diamati.
- Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran, seperti akibat positif dan negatif peristiwa tersebut bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dengan membaca uraian materi Bab VII bagian B.
- Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang atau internet.
- Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi, seperti akibat yang terjadi apabila tidak ada persatuan dan kesatuan.
- b. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan tentang arti penting semangat persatuan dan kesatuan.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang arti penting semangat persatuan dan kesatuan. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di depan kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru memberikan penilaian proses dan umpan balik atas proses pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan memberikan Aktivitas 7.3 untuk mengumpulkan berita dari media cetak atau internet sesuai tema kelompok, seperti perkelahian pelajar, klub olah raga, perkelahian antarremaja kampung, kegiatan remaja masjid, karang taruna, atau peristiwa sejenis di lingkungannya. Apabila tidak tersedia media cetak, berita dapat dibuat oleh peserta didik dari peristiwa yang didengar dan atau dilihatnya.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- :
 Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan penugasan pada Aktivitas 7.3.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah arti penting semangat persatuan dan kesatuan. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh intrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Kelima (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- Menjelaskan arti penting semangat persatuan dan kesatuan bagi diri sendiri
- Menjelaskan arti penting semangat persatuan dan kesatuan bagi masyarakat
- Menjelaskan arti penting semangat persatuan dan kesatuan bagi bangsa dan negara
- Menyusun hasil telaah arti penting semangat persatuan dan kesatuan untuk memperkuat dan memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Menyusun hasil telaah arti penting semangat persatuan dan kesatuan untuk memperkuat dan memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan kelima membahas tentang memperkuat semangat persatuan dan kesatuan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *problem base learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *pelacakan isu dalam media massa*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka buku teks yang memuat materi Bab VII bagian C tentang memperkuat semangat persatuan dan kesatuan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.
- Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah
- Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai berbagai peristiwa dalam masyarakat yang berkaitan dengan perwujudan persatuan dan kesatuan dalam berbagai lingkungan.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota yang seimbang. Akan lebih baik pembagian kelompok dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Setiap kelompok mengumpulkan berita sesuai tema peristiwa, seperti tema perkelahian pelajar, remaja masjid, klub-klub olah raga, OSIS, dan sebagainya.
- b. Guru meminta peserta didik mengamati berbagai peristiwa sesuai tema kelompok dan mencatat hal-hal yang penting dari berita tersebut.

Menanya

- a. Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui berkaitan peristiwa yang diamati.
- b. Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran, seperti akibat positif dan negatif peristiwa tersebut bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dan Aktivitas 7.4 dan Aktivitas 7.5 dengan membaca uraian materi Bab VII bagian C,
- b. Guru memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar lain seperti buku penunjang, media cetak (koran, majalah, buletin) atau internet.
- c. Guru juga dapat menjadi nara sumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh.
- b. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan semangat persatuan dan kesatuan.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik menyusun laporan hasil telaah tentang memperkuat semangat persatuan dan kesatuan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional. Laporan dapat berupa displai, bahan tayang, maupun dalam bentuk kertas lembaran.
- b. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyajikan hasil telaah di depan kelas. Kegiatan penyajian dapat setiap kelompok secara bergantian di depan kelas. Atau melalui memajang hasil telaah (displai) di dinding kelas dan kelompok lain saking mengunjungi dan memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain. Guru dapat juga melakukan bentuk penyajian sesuai kondisi sekolah.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru melakukan umpan balik terhadap proses pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya dan atau memberikan tugas pekerjaan rumah.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Pertemuan Ke- :
 Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan Aktivitas 7.3

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik portofolio untuk menilai hasil telaah tentang memperkuat semangat persatuan dan kesatuan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional. Instrumen portofolio mencakup aspek penyajian dan laporan hasil telaah. Contoh instrumen penilaian portofolio dapat menggunakan format penilaian Lembar Penilaian Penyajian dan Laporan Hasil telaah di bagian 1.

Pembelajaran Pertemuan Keenam (120 Menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik mampu :

- a. Menyusun ikrar kebulatan tekad memperkuat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- b. Mencoba praktik ikrar kebulatan tekad memperkuat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dan masyarakat.

2. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi pokok pertemuan minggu keenam membahas tentang memperkuat semangat persatuan dan kesatuan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional. Materi pokok ini memiliki alokasi waktu 1 x 120 menit atau satu kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran menggunakan *projek base learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran *partisipasi kewarganegaraan*. Kegiatan pembelajaran sesuai pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar. Secara khusus meminta peserta didik membuka materi Bab VII bagian C tentang memperkuat semangat persatuan dan kesatuan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.
- b. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu nasional, bermain, atau bentuk lain sesuai kondisi sekolah.
- c. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai berbagai
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Guru membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
- f. Guru menjelaskan materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- Guru meminta peserta didik suasana kelas seperti ada tidaknya bendera negara, lambang negara, gambar Presiden dan Wakil Presiden, dan sebagainya.
- Guru dapat menambah penjelasan tentang suasana kelas yang mencerminkan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 7.6 Kelas dengan suasana Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Menanya

- Guru meminta peserta didik secara kelompok mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui berkaitan suasana kelas yang mencerminkan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Guru dapat membimbing pertanyaan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran, agar sesuai tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun, dengan mencari informasi dari berbagai sumber.
- Peserta didik mengumpulkan bahan praktik kewarganegaraan seperti Bendera Merah Putih, Lambang Negara Garuda Pancasila, Gambar Pahlawan, Gambar Presiden dan Wakil Presiden, Peta Indonesia, dan sebagainya.

Mengasosiasi

- a. Guru membimbing kelompok untuk menghubungkan informasi yang diperoleh tentang suasana kelas yang mencerminkan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- b. Guru membimbing peserta didik menentukan tema suasana kelas.

Mengomunikasikan

- a. Guru membimbing peserta didik bekerja sama menciptakan kelas agar memiliki suasana Negara Kesatuan Republik Indonesia
- b. Guru membimbing peserta didik untuk berkomitmen menjaga suasana kelas tetap mencerminkan Negara Kesatuan Republik Indonesia, seperti tekad atau ikrar bersama.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Guru melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran, apa perubahan sikap yang perlu dilakukan.
- c. Guru melakukan penilaian proses dan umpan balik atas proses pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan kegiatan persiapan ulangan akhir semester dan menugaskan peserta didik mempersiapkan diri dengan belajar terprogram.

3. Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, atau jurnal. Hasil penilaian akan lebih baik apabila menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sehingga hasil penilaian lebih obyektif, karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penilaian ini berlangsung secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan format penilaian sikap sebagai mana diuraikan di bagian 1.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pokok :

No.	Aspek Peserta Didik	Aspek Penilaian							
		1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

- | | | |
|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1. Iman dan taqwa | 4. Tanggung jawab | 7. Santun/Sopan |
| 2. Jujur | 5. Toleransi | 8. Percaya diri |
| 3. Disiplin | 6. Gotong royong | |

Skor penilaian menggunakan skala 1 – 4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai aspek sikap yang dinilai

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik proyek kerwarganegaraan dengan membuat kelas memiliki suasana Negara Kesatuan Republik Indonesia. Instrumen penilaian proyek dapat menggunakan format penilaian proyek di bagian 1.

F. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi pembelajaran. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain :

1. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok unsur-unsur NKRI dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas. Guru dapat juga membuat bentuk pengayaan lain, yang sesuai kondisi sekolah.
2. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

F. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum tuntas memahami materi pembelajaran tentang unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain :

1. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

G. Interaksi Guru dan Orangtua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain :

1. Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk membimbing peserta didik :
 - a. Menyusun laporan hasil telaah unsur-unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - b. Mengumpulkan berita tentang persatuan dan kesatuan dari media cetak atau lingkungan masyarakat.
2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

Daftar Pustaka

- Alam, Wawan Tunggal. 2001. *Bung Karno Menggali Pancasila: Kumpulan Pidato*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Anderson, L. & Krathwohl, D. 2001. *A Taxonomy For Learning, Teaching and Assessing*. New York: Longman.
- Anderson, L.W., Krathwohl, D.R., Airasian, P.W., Cruikshank, K.A., Mayer, R.E., Pintrich, P.R., Raths, J., Wittrock, M.C. 2000.. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Pearson, Allyn & Bacon.
- Arikunto, Suharsini. 2005.. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia. 2013. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta
- Depdiknas. 2003.. *Penilaian Berbasis Kelas*, Jakarta : Depdiknas
- Hamzah B. Uno dan Satria Koni. 2012.. *Assessment Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta
- Noor Syam, M. 2006. *Pendidikan dan Pembudayaan Moral Filsafat Pancasila*, Jakarta: Panitia Semiloka Pembudayaan Nilai Pancasila, Dit. Dikdas, Ditjen Mandikdasmen
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan No 54 Tahun 2013, tentang Stanndar Kompetensi Lulusan.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan No 64 Tahun 2013, tentang Standar Isi.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan No 65 Tahun 2013, tentang Standar Proses.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan No 66 Tahun 2013, tentang Standar Penilaian.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan No 68 Tahun 2013, tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan No 81 A Tahun 2013, tentang Implementasi Kurikulum.*
- Peraturan Pemerintah RI No. 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan.*

Puskur Balitbang. 2006.. *Model Penilaian Kelas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP/MTs*. Jakarta: Depdiknas.

Saifuddin Azwar. 2013.. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta

Sudjana, Nana (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru

-----.. 2001. *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Pendidikan Demokrasi*, (Disertasi) Bandung: universitas Pendidikan Indonesia.

-----.. 2005. *Konsep dan Strategi Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi: Tinjauan Psiko-Pedagogis dan Sosioandragogis*, Jakarta: Dijen Pendidikan Tinggi (Bahan SUSCADOS Dikwar)

-----.. 2006. *Konsep dan Strategi Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah: Tinjauan Psiko-Pedagogis*, Jakarta: Panitia Semiloka Pembudayaan Nilai Pancasila, Dit. Dikdas, Ditjen Mandikdasmen (Makalah)

-----.. 2006. *Pendidikan Kesadaran Kehidupan Berkonstitusi*, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Juni 2006

Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Glosarium

- Agama** : adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya
- Amandemen** : adalah perubahan resmi dokumen resmi atau catatan tertentu. Perubahan ini dapat berupa penambahan atau juga penghapusan catatan yang salah, tidak sesuai lagi. Amandemen umumnya digunakan untuk merujuk kepada perubahan pada konstitusi sebuah negara (amandemen konstitusional)
- Bhinneka Tunggal Ika** : adalah bermakna meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya satu kesatuan
- BPUPKI** : adalah singkatan dari kata Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
- Budaya/kebudayaan** : berasal dari bahasa Sansakerta yaitu buddhaya, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia
- Chauvinisme** : adalah rasa cinta tanah air yang berlebihan dengan mengagungkan bangsa sendiri, dan merendahkan bangsa lain
- Daerah Otonomi** : adalah daerah di dalam suatu negara yang memiliki kekuasaan otonom, atau kebebasan dari pemerintah di luar daerah tersebut. Biasanya suatu daerah diberi sistem ini karena keadaan geografisnya yang unik atau penduduknya merupakan minoritas negara tersebut, sehingga diperlukan hukum-hukum yang khusus, yang hanya cocok diterapkan untuk daerah tersebut
- Dasar negara** : adalah Pondasi bagi berdirinya suatu negara, sumber pelaksanaan kehidupan ketatanegaraan atau sumber segala peraturan yang ada dalam suatu negara dilaksanakan secara nasional
- Hukum** : adalah sekumpulan peraturan yang berlaku di masyarakat dan di buat oleh badan badan resmi yang berwajib, bersifat memaksa dan akan mendapat sanksi tegas bila melanggarnya
- Indikator pencapaian kompetensi** : adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.
- Jurnal** : merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk

Kompetensi	: adalah kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik
Kompetensi dasar	: merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan
Kompetensi inti	: merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran
Materi pembelajaran	: memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi
Media belajar	: berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran mengetahui pencapaian tingkat kompetensi merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah
Moral	: merupakan kondisi pikiran, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk
Mukadimah/pendahuluan	: adalah kata pengantar Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Musyawaharah	: adalah berunding, urun rembuk atau mengatakan dan mengajukan sesuatu
Nasionalisme	: adalah satu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia
Negara kesatuan	: adalah negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal, di mana pemerintah pusat adalah yang tertinggi dan satuan subnasionalnya hanya menjalankan kekuasaan-kekuasaan yang dipilih oleh pemerintah pusat untuk didelegasikan
Negara	: suatu organisasi kemanusiaan atau kumpulan manusia-manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama
Norma	: adalah kaidah, aturan atau ketentuan yg mengikat warga kelompok dalam masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku pergaulan dalam masyarakat
Observasi	: merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati

**Panitia Persiapan
Kemerdekaan Indonesia
atau PPKI**

: adalah panitia yang bertugas untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

Pemerintahan Daerah

: adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam UUD 1945

Penduduk

: adalah orang-orang yang berada di dalam suatu wilayah yang terikat oleh aturan-aturan yang berlaku dan saling berinteraksi satu sama lain pengukuran kompetensi kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam

Penilaian otentik

: merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.

Penilaian portofolio

: adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu kurun waktu tertentu.

Penilaian

: adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik

**Penilaian antarpeserta
didik**

: merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik.

**Penilaian berbasis
portofolio**

: merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan.

Penilaian diri

: merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Proyek

: adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu. rangka menilai pencapaian Standar nasional Pendidikan.

**Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (RPP)**

: adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih

Solidaritas

: adalah perasaan atau ungkapan dalam sebuah kelompok yang dibentuk oleh kepentingan bersama

Tingkat Kompetensi	: merupakan kriteria capaian Kompetensi yang bersifat generik yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada setiap tingkat kelas dalam rangka pencapaian Standar Kompetensi Lulusan
Standar Isi	: merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu
Standar Kompetensi Lulusan	: adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan
Standar Penilaian Pembelajaran	: adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik
Standar Proses	: adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan
Sumber belajar	: dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan
Takwa	: adalah memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya; tidak cukup diartikan dengan takut saja
Tes praktik	: adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
Tujuan Pembelajaran	: merupakan tujuan yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan
Ubi societatis ibi ius	: adalah di mana ada masyarakat, di situ ada hukum
Ulangan	: merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.
Ulangan akhir semester	: merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
Ulangan harian	: merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
Ulangan tengah semester	: merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

**Undang-Undang Dasar
Negara Republik
Indonesia Tahun 1945**

: atau disingkat UUD 1945 atau UUD'45, adalah hukum dasar tertulis (basic law), konstitusi pemerintah negara Republik Indonesia saat ini.

**Undang-Undang
/Perundang-undangan
(atau disingkat UU)**

: adalah Peraturan Perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dengan persetujuan bersama Presiden

Universal

: adalah berlaku untuk semua orang atau untuk seluruh dunia bersifat (melingkupi) seluruh dunia untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi

Wajib militer

: atau seringkali disingkat sebagai **wamil** adalah kewajiban bagi seorang warga negara berusia muda, biasanya antara 18 - 27 tahun untuk menyandang senjata dan menjadi anggota tentara dan mengikuti pendidikan militer guna meningkatkan ketangguhan dan kedisiplinan seorang itu sendiri

Warga Negara

: adalah rakyat yang menetap di suatu wilayah dan rakyat tertentu dalam hubungannya dengan Negara

**Ujian Mutu
Tingkat Kompetensi**

: yang selanjutnya disebut UMTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi

Ujian Nasional

: yang selanjutnya disebut UN merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional

**Ujian Sekolah/
Madrasah**

: merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan

Daftar Indeks

A

agama 3, 5, 13, 34, 55, 75, 80, 101, 123, 144, 164, 182, 188

D

Dasar Negara 1, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 54, 80, 101, 144, 145, 219

H

hukum 1, 27, 82, 102, 105, 119, 120, 124, 149, 201, 218, 221, 222

J

jurnal 37, 62, 67, 73, 76, 85, 89, 93, 97, 106, 112, 116, 119, 128, 132, 135, 139, 148, 152, 156, 159, 161, 168, 172, 177, 181, 185, 192, 196, 199, 203, 207, 211

K

kompetensi 2, 3, 14, 18, 30, 31, 32, 33, 37, 38, 43, 57, 62, 63, 67, 68, 73, 74, 76, 77, 78, 83, 85, 86, 89, 90, 93, 94, 97, 98, 103, 106, 107, 108, 112, 113, 115, 116, 117, 119, 120, 121, 125, 128, 129, 132, 133, 135, 136, 137, 139, 140, 142, 146, 148, 149, 150, 152, 153, 156, 157, 159, 160, 161, 162, 166, 168, 169, 170, 172, 173, 174, 177, 178, 179, 181, 182, 183, 185, 186, 190, 192, 193, 194, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 203, 204, 205, 207, 208, 209, 211, 212, 213, 218, 219, 220, 221, 222

kompetensi dasar 2, 3, 57, 63, 83, 86, 90, 94, 103, 108, 113, 117, 125, 129, 133, 137, 146, 150, 153, 157, 160, 166, 170, 174, 179, 183, 190, 194, 198, 201, 205, 209, 218

Kompetensi Inti iv, v, 2, 3, 4, 5, 55, 80, 101, 123, 144, 164, 188

M

materi pembelajaran 61, 67, 72, 76, 78, 85, 88, 93, 96, 98, 105, 111, 115, 119, 121, 127, 131, 135, 139, 141, 148, 151, 155, 158, 161, 162, 168, 172, 177, 181, 184, 186, 192, 196, 199, 203, 207, 211, 212, 213

moral 1, 2, 15, 24, 25, 26, 29

musyawarah 26

N

negara 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 18, 19, 26, 35, 52, 55, 56, 57, 58, 60, 61, 63, 65, 66, 67, 78, 79, 80, 81, 82, 84, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 98, 101, 123, 144, 147, 164, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 197, 201, 202, 205, 206, 210, 218, 219, 222

Negara Kesatuan 1, 8, 12, 81, 125, 188, 189, 192, 194, 195, 196, 197, 198, 200, 201, 202, 205, 210, 211, 212, 213, 220

norma 1, 2, 4, 7, 10, 11, 13, 26, 103, 123, 124, 125, 126, 127, 129, 131, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142

O

observasi 37, 52, 54, 62, 67, 73, 76, 79, 85, 89, 93, 97, 100, 106, 112, 116, 119, 122, 128, 132, 135, 139, 143, 148, 152, 156, 159, 161, 163, 168, 172, 177, 181, 185, 187, 192, 196, 199, 203, 207, 211, 220

P

penduduk 194, 196

penilaian 31, 32, 33, 34, 37, 38, 40, 43, 44, 45, 48, 53, 54, 61, 62, 63, 66, 67, 68, 72, 73, 74, 76, 77, 78, 79, 85, 86, 89, 93, 94, 97, 98, 99, 100, 106, 107, 112, 116, 119, 120, 121, 122, 128, 129, 132, 133, 135, 136, 139, 140, 142, 143, 148, 149, 152, 156, 159, 161, 162, 163, 168, 169, 172, 173, 177, 178, 181, 182, 184, 185, 186, 187, 192, 193, 196, 197, 199, 200, 203, 204, 207, 208, 211, 212, 213, 218, 220, 221

penilaian antarpeserta didik 37, 38, 62, 67, 73, 76, 85, 89, 93, 97, 106, 112, 116, 119, 128, 132, 135, 139, 148, 152, 156, 159, 161, 168, 172, 177, 181, 185, 192, 196, 199, 203, 207, 211, 220

penilaian berbasis portofolio 31

penilaian diri 31, 37, 62, 67, 73, 76, 85, 89, 93, 97, 106, 112, 116, 119, 128, 132, 135, 139, 148, 152, 156, 159, 161, 168, 172, 177, 181, 185, 192, 196, 199, 203, 207, 211

penilaian otentik 31, 32

penilaian portofolio 43, 48, 63, 68, 74, 77, 86, 89, 94, 107, 112, 116, 120, 129, 133, 140, 149, 152, 156, 159, 169, 173, 178, 182, 185, 193, 197, 200, 204, 208

projek 43, 44, 45, 54, 73, 74, 77, 79, 94, 98, 100, 122, 143, 160, 161, 163, 185, 187, 209, 212

S

solidaritas 14

sumber belajar 15, 29, 52, 53, 57, 59, 63, 65, 70, 76, 82, 84, 86, 88, 90, 91, 94, 103, 105, 107, 110, 113, 114, 117, 125, 127, 129, 131, 133, 134, 137, 138, 146, 147, 149, 151, 153, 154, 157, 160, 166, 167, 170, 174, 176, 179, 180, 183, 190, 191, 194, 195, 198, 201, 202, 205, 206, 209, 221

T

Tes praktik 43

tingkat kompetensi 31, 219, 222

Tujuan Pembelajaran 52, 57, 63, 68, 74, 81, 82, 86, 89, 94, 102, 107, 113, 117, 124, 129, 133, 137, 145, 149, 152, 156, 159, 165, 170, 174, 178, 182, 189, 194, 197, 201, 205, 209, 221

U

ujian mutu tingkat kompetensi 31

ujian nasional 31

ujian sekolah/madrasah 31

ulangan 31, 35, 41, 43, 67, 211, 221, 222

ulangan akhir semester 211

ulangan harian 43, 67

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 80, 101, 144, 145

W

warga negara 1, 2, 18, 147, 222



Sumber: [Setkab go.id](https://www.setkab.go.id)

Gambar 7.7 Perilaku saling menghormati dalam perbedaan agama



Sumber: [https metro-bidik.blogspot.com](https://metro-bidik.blogspot.com)

Gambar 7.8 Gedung Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)